

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *MIND MAP* PADA SISWA KELAS IV
SD SAMBIKEREK KECAMATAN KASIHAN
KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh
Yulia Mayasari
NIM 09108247033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *MIND MAP* PADA SISWA KELAS IV
SD SAMBIKEREK KECAMATAN KASIHAN
KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh
Yulia Mayasari
NIM 09108247033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *MIND MAP* PADA SISWA KELAS IV SD SAMBIKEREP KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL” yang disusun oleh Yulia Mayasari, NIM 09108247033 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2013
Pembimbing Skripsi

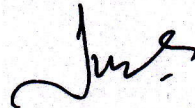
HB. Sumardi, M. Pd.
NIP. 19540515 198103 1 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2013
Yang menyatakan,



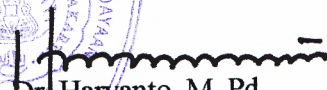
Yulia Mayasari
NIM 09108247033

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *MIND MAP* PADA SISWA KELAS IV SD SAMBIKEREK KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL” yang disusun oleh Yulia Mayasari, NIM 09108247033 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
HB. Sumardi, M. Pd.	Ketua Penguji		18-6-2013
Dr. Enny Zubaidah, M. Pd.	Sekretaris Penguji		18-6-2013
Dr. Ch. Ismanati	Penguji Utama		18-6-2013

Yogyakarta, 21 JUN 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Menulis adalah sebuah keberanian”

(Pramoedya Ananta Toer)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah Swt, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ibuku dan Almarhum Ayahku, yang senantiasa memberikan doa dan motivasi dalam hidupku.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Agama, nusa, dan bangsa.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *MIND MAP* PADA SISWA KELAS IV
SD SAMBIKEREK KECAMATAN KASIHAN
KABUPATEN BANTUL**

Oleh
Yulia Mayasari
NIM 09108247033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Sambikerep, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul melalui penggunaan media *Mind Map*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Sambikerep yang berjumlah 21 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan II. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan tes menulis karangan deskripsi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan media *Mind Map* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Sambikerep, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul tahun ajaran 2012/2013. Hasil analisis data mengenai penerapan media *Mind Map* mengalami peningkatan dari tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I sebesar 8,23 (pra tindakan rata-rata nilai 58,57 menjadi 66,80) dengan persentase ketuntasan sebesar 61% (kondisi awal 10% menjadi 71%) dan peningkatan pada siklus II sebesar 11,48 (siklus I 66,80 menjadi 78,38) dengan persentase peningkatan sebesar 19% (siklus I 71% menjadi 90%).

Kata kunci : keterampilan menulis karangan deskripsi, media *Mind Map*, SD

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media *Mind Map* pada Siswa Kelas IV SD Sambikerep Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul” ini dengan baik. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan rekomendasi untuk keperluan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugito, MA. selaku Wakil Dekan I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Hidayati, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, atas rekomendasi dan bantuannya dari awal pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak HB. Sumardi, M. Pd. selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

5. Kepala Sekolah SD Sambikerep yang telah bersedia memberikan izin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Rekan-rekan guru terutama Ibu Arum Parwati, S. Pd. selaku guru kelas IV SD Sambikerep yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menjadi kolaborator sekaligus observer dalam penelitian ini.
7. Siswa-siswi Kelas IV SD Sambikerep yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
8. drh. Ispriyanto, yang telah memberikan semangat dan motivasi.
9. Dwi Cahyaniati dan Dita Kartika Maryana, adik-adikku yang telah memberikan dukungan.
10. Sahabat-sahabatku seperjuangan PKS PGSD kelas G yang sangat kebanggakan yang telah bersama-sama berjuang untuk meraih impian.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat memberikan balasan apa pun kecuali ucapan terima kasih. Semoga amal kebaikan mereka mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Tidak lupa penulis mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	11
1. PengertianKeterampilanMenulis.....	11
2. PengertianKarangan	12
3. Karangan Deskripsi	13
4. Kriteria Karangan yang Baik	14

B. Media <i>Mind Map</i>	16
1. Pengertian Media <i>Mind Map</i>	16
2. Kelebihan dan Kelemahan <i>Mind Map</i>	16
3. Langkah-langkah Membuat <i>Mind Map</i>	19
4. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media <i>Mind Map</i>	20
C. Kajian Tentang Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	21
D. Penelitian yang Relevan	22
E. Kerangka Berpikir	23
F. Hipotesis Tindakan	25
 BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Variabel Penelitian	26
C. Setting Penelitian	27
D. Subjek dan Objek Penelitian	27
E. Desain Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Instrumen Penelitian	32
H. Teknik Analisis Data	34
I. Kriteria Keberhasilan	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Pra Tindakan	38
2. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	67
1. Penampilan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran	67
a. Siklus I	67
b. Siklus II	69
2. Keterampilan Siswa Menulis Karangan Deskripsi	70

a. Siklus I	70
b. Siklus II	71
C. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi-Kisi Penilaian Menulis Karangan Deskripsi	15
Tabel 2. Model Penilaian Tugas Menulis dengan Pembobotan Masing-masing Unsur.....	36
Tabel 3. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pra Tindakan	39
Tabel 4. Data Nilai Menulis Karangan Deskripsi pada Pra Tindakan ..	40
Tabel 5. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	46
Tabel 6. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua	47
Tabel 7. Kriteria Keberhasilan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	48
Tabel 8. Data Nilai Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode <i>Mind Map</i> pada Siklus I Pertemuan Pertama	49
Tabel 9. Persentase Ketuntasan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media <i>Mind Map</i> pada Siklus I Pertemuan Pertama	50
Tabel 10. Data Nilai Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode <i>Mind Map</i> pada Siklus I Pertemuan Kedua	51
Tabel 11. Persentase Ketuntasan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media <i>Mind Map</i> pada Siklus I Pertemuan Kedua	52
Tabel 12. Data Nilai Keterampilan Karangan Deskripsi Melalui Media <i>Mind Map</i> Siklus I	53
Tabel 13. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	57
Tabel 14. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	58
Tabel 15. Data Nilai Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode <i>Mind Map</i> pada Siklus II	59

Tabel 16.	Persentase Ketuntasan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media <i>Mind Map</i> Siklus II	60
Tabel 17.	Data Nilai Keterampilan Karangan Deskripsi Melalui Media <i>Mind Map</i> Siklus	61
Tabel 18.	Data Peningkatan Unsur-unsur dalam Menulis Karangan Deskripsi	62
Tabel 19.	Peningkatan Nilai Unsur-unsur Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	65
Tabel 20.	Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	65

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Gambar model spiral Kemmis dan Mc. Taggart dalam PTK	28
Gambar 2. Diagram Batang Perolehan Nilai-nilai pada Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	66
Gambar 3. Diagram Batang Perolehan Aspek-aspek dalam Menulis Karangan Deskripsi	66

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Kriteria Penilaian Karangan Deskripsi	78
Lampiran 2. Silabus BSNP Bahasa Indonesia	80
Lampiran 3. Format Penilaian Menulis Karangan Deskripsi	81
Lampiran 4. Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Pra Tindakan	82
Lampiran 5. Pedoman Observasi Guru pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	83
Lampiran 6. Pedoman Observasi Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	84
Lampiran 7. Sebaran Nilai Unsur-Unsur dalam Menulis pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	85
Lampiran 8. Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siklus I Pertemuan Pertama	86
Lampiran 9. Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siklus I Pertemuan Kedua	87
Lampiran 10. Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siklus II	88
Lampiran 11. Hasil Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan Pertama	89
Lampiran 12. Hasil Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan Kedua	91
Lampiran 13. Hasil Catatan Lapangan Siklus II	93
Lampiran 14. Hasil Wawancara terhadap Guru	95
Lampiran 15. Hasil Wawancara terhadap Siswa	97
Lampiran 16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama	105
Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua	107
Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	115
Lampiran 19. Foto Pelaksanaan Siklus	123

Lampiran 20.	Foto Wawancara dengan Siswa setelah Pelaksanaan Siklus II	124
Lampiran 21.	Foto Wawancara dengan Guru setelah Pelaksanaan Siklus II	125
Lampiran 22.	<i>Sample</i> Hasil Karangan Deskripsi Siswa	122
Lampiran 23.	Surat Izin Penelitian	131
Lampiran 24.	Surat Keterangan	132

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya lisan dalam masyarakat kita tampak jelas terdengar. Buktinya, koran, dan majalah menyajikan informasi dan hiburan sama banyaknya dengan televisi, akan tetapi, televisi jauh lebih menarik perhatian masyarakat. Banyak orang-orang yang betah duduk berjam-jam untuk menikmati sajian berita aktual, sinetron, dan hiburan lain. Pengaruh budaya lisan ini menjadikan masyarakat terbiasa menjalani hidup dalam tingkat komunikasi bahasa berkualitas rendah. Akibatnya, daya nalar dan daya pikir semakin tumpul dan orang akan menjadi semakin malas.

Hal yang berbeda dalam kegiatan membaca dan menulis. Ketika membaca, kita berusaha menangkap, menafsirkan, memahami dan menyimpulkan, dan bahkan membayangkan informasi yang kita baca. Apalagi dalam kegiatan menulis yang membutuhkan potensi pendukung, melibatkan pikiran dan perasaan, sehingga mampu menghasilkan tulisan yang bermutu. Wajar apabila budaya tulis akan mendorong seseorang menjadi lebih aktif, kreatif, dan cerdas.

Keterampilan menulis oleh para ahli pengajaran bahasa ditempatkan pada tataran paling tinggi dalam proses pemerolehan bahasa. Hal ini disebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang hanya dapat diperoleh sesudah keterampilan menyimak,

berbicara, dan membaca. Hal ini pula yang menyebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit.

Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2009: 248), aktifitas menulis merupakan salah satu manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa paling akhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah mendengarkan, membaca, dan berbicara. Dalam buku yang sama juga dijelaskan apabila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai pembelajar bahasa karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai aspek lain di luar bahasa untuk menghasilkan paragraf atau wacana yang runtut atau padu.

Keterampilan menulis itu sulit, tetapi peranannya dalam kehidupan manusia sangat penting, dalam masyarakat sepanjang zaman. Kegiatan menulis dapat ditemukan dalam aktivitas manusia setiap hari, seperti menulis surat, laporan, buku, artikel, dan sebagainya. Dapat dikatakan, bahwa kehidupan manusia hampir tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menulis.

Kenyataan di atas mengharuskan pengajaran menulis digalakkan sedini mungkin. Tidak mengherankan jika dalam kurikulum sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, pengajaran menulis menjadi aspek pembelajaran Bahasa Indonesia yang mendapat porsi lebih besar daripada keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini terlihat pada banyaknya porsi

keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Pembelajaran keterampilan menulis pada jenjang sekolah dasar merupakan landasan untuk persiapan menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Siswa SD diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis guna menjadi bekal ke jenjang lebih tinggi. Dengan kata lain, pembelajaran keterampilan menulis di SD berfungsi sebagai landasan untuk latihan keterampilan menulis menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Akan tetapi, disayangkan, kenyataan dewasa ini pembelajaran menulis termasuk di SD belum menggembirakan. Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah karena metode pengajaran menulis kurang efektif. Banyak kalangan menilai pengajaran menulis dewasa ini sangat terlantar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 25 September 2012, ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa khususnya karangan deskripsi. Faktor-faktor tersebut adalah (1) tidak ada minat dan motivasi siswa untuk menuangkan gagasan dan pikirannya dalam sebuah tulisan khususnya tulisan deskripsi, (2) kurangnya pembiasaan terhadap tradisi menulis menyebabkan permasalahan baru yaitu siswa menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas untuk menulis, (3) sebagian besar siswa membutuhkan waktu cukup lama untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya apabila untuk dapat

menggambarkan dalam bentuk kata-kata tentang gambaran suatu objek, (4) porsi waktu yang disediakan bagi siswa sangat terbatas sehingga mereka mengerjakan tugas menulis hanya semata-mata untuk memenuhi tugas dari guru, (5) siswa belum mampu dalam mengungkapkan ide atau gagasan dengan baik, (6) sebagian besar siswa masih belum terbiasa untuk memanfaatkan media tulis sebagai ruang untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka, dengan kata lain siswa belum terbiasa dengan tradisi menulis dalam bentuk tulisan apapun, (7) siswa kurang biasa mengembangkan bahasa, dan (8) pemanfaatan potensi kata kurang.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas IV SD Sambikerep, diperoleh informasi bahwa selama ini penyampaian materi masih didominasi metode konvensional sedangkan siswa lebih bersifat menerima (pasif). Guru kesulitan untuk menemukan teknik atau metode yang tepat untuk mengajarkan materi menulis karangan deskripsi dengan baik. Lebih lanjut guru menjelaskan, selama ini pembelajaran menulis karangan deskripsi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: (1) siswa diminta untuk membaca contoh pengembangan paragraf yang ada di buku paket, (2) guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan pokok-pokok materi pelajaran (menulis karangan deskripsi), (3) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang dianggap kurang jelas, (4) guru melakukan *pos-test* evaluasi sebagai upaya untuk mengecek terhadap pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang

telah disampaikan, dan (5) guru menugaskan kepada siswa untuk membuat sebuah tulisan dengan tema yang ditentukan oleh guru.

Berdasarkan model pembelajaran seperti yang telah dijelaskan di atas, maka tampak bahwa proses pembelajaran menulis karangan deskripsi sepenuhnya ada pada kendali guru. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa masih cukup memprihatinkan karena siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan maupun dalam pemilihan kata. Siswa tidak diberi kesempatan untuk mengeksplorasi. Pengalaman belajar siswa terbatas, hanya sekedar mendengarkan. Mungkin terdapat perkembangan proses berpikir, tetapi proses tersebut sangat terbatas dan terjadi pada proses berpikir taraf rendah. Melalui pola pembelajaran semacam itu, maka jelas faktor-faktor psikologis anak tidak berkembang secara utuh, misalnya mental dan motivasi belajar siswa. Sebenarnya dalam proses pengajaran atau proses belajar-mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Bertolak dari permasalahan yang ada maka guru dan peneliti merasa sangat perlu untuk mengadakan perbaikan terhadap strategi pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi, terutama berkaitan dengan metode yang digunakan oleh guru. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan penggunaan media *Mind Map* yang belum pernah digunakan di SD Sambikerep.

Media *Mind Map* diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang kreatif sebagai hasil re-kreasi yang mencerminkan pemahaman siswa terhadap masalah atau pokok bahasan yang sedang dipelajari.

Media *Mind Map* adalah media yang digunakan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan cara memetakan apa yang ada di suatu pikiran tentang suatu hal. Media *Mind Map* membantu dalam belajar, mengorganisasi, dan merencanakan. Media ini termasuk media yang menyenangkan, menenangkan, dan kreatif. Media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menuangkan segala macam ide yang terdapat dalam pikiran mereka.

Menyadari akan manfaat media *Mind Map* dan melihat kenyataan bahwa media *Mind Map* belum diterapkan dalam kelas IV SD Sambikerep, maka perlu kiranya diadakan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut apakah dengan menggunakan media *Mind Map* dapat

meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Sambikerep.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang permasalahan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan Harian, nilai tugas, dan nilai Rapor pada Semester I Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Guru kurang memanfaatkan penggunaan media pembelajaran.
3. Belum diterapkannya penggunaan media *Mind Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan kajian dalam penelitian ini, permasalahan yang diteliti perlu dibatasi pada belum diterapkannya penggunaan media *Mind Map* dalam keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VI SD Sambikerep.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dikemukakan pada di atas, masalah penelitian ini dirumuskan. Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media *Mind Map* siswa kelas IV SD Sambikerep, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui penggunaan media *Mind Map* pada siswa kelas IV SD Sambikerep, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini berhasil diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penggunaan teori atau pun sebagai pengembangan penelitian yang lebih lanjut dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi serta sebagai bahan atau referensi bagi peneliti atau pihak-pihak terkait sehingga menghasilkan inovasi pembelajaran yang memajukan pendidikan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi guru SD, penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media *Mind Map* kepada guru SD yang langsung berhadapan dengan siswa terutama guru kelas IV. Bagi guru SD yang lain hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan salah satu solusi dalam pemecahan masalah rendahnya kemampuan menulis siswa.

- b. Bagi siswa, hasil penelitian akan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi serta merasa senang karena dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini adalah bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.
- e. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para pengambil kebijakan dan perancang kurikulum tentang pentingnya pengajaran keterampilan menulis yang berorientasi pada peningkatan kemampuan berpikir dan kreatif siswa.

G. Definisi Operasional

Untuk mengantisipasi adanya kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional pada istilah yang digunakan sebagai berikut.

- a. Karangan deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan.

- b. Media *Mind Map* merupakan media memetakan pikiran dalam menuangkan ide atau gagasan yang lebih menyenangkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menurut pendapat Saleh Abbas (2006: 125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Menurut The Liang Gie (2002: 3), keterampilan menulis adalah keterampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan alat tulis pada halaman tertentu.

Menulis dalam arti sederhana adalah merangkai kata atau merangkai huruf menjadi kata atau kalimat (Zainudin, 1991: 97). Nurgiyantoro (2001: 273) mengungkapkan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Dari pengertian yang dikemukakan Nurgiyantoro sangat sederhana, menurutnya menulis hanya sekedar mengungkapkan ide, gagasan atau pendapat dalam bahasa tulis, lepas dari mudah tidaknya tulisan tersebut dipahami oleh pembaca. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, sehingga penulis harus mampu memanfaatkan keampuan dalam menggunakan tata tulis, struktur bahasa, dan kosakata.

Menurut Tarigan (dalam Haryadi dan Zamzani, 1996) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami

oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.

Asul Wiyanto (2004: 1) menyatakan bahwa menulis mempunyai dua arti. Pertama, menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Kedua, menulis mempunyai arti mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Hal senada dikemukakan oleh Alex A. dan Achmad (2010: 106) bahwa menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan pikiran atau pesan dalam bahasa tulis agar dapat dipahami oleh pembaca. Dalam menulis, seseorang penulis harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya.

2. Pengertian Karangan

Karangan merupakan hasil akhir dari pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk menjabarkan atau mengulas topik dan tema tertentu (Finoza, 2004). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karangan diartikan sebagai hasil mengarang, tulisan, cerita, artikel, dan buah pena. Karangan mungkin menyajikan fakta (berupa benda, kejadian, gejala, sifat atau ciri sesuatu, dan sebagainya), pendapat/sikap dan tanggapan, imajinasi, ramalan, dan sebagainya (Akhadiyah, 1988: 46).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karangan adalah suatu karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk

mengungkapkan gagasan, menyajikan fakta, pendapat/sikap dan tanggapan, imajinasi, ramalan, dan sebagainya yang disampaikan dalam bahasa tulis.

3. Karangan Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata Latin *descibere* yang berarti menulis tentang, atau membeberkan suatu hal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 258) deskripsi adalah pemaparan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Menurut Gorys Keraf (1981: 93) deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan.

Menurut Semi (1993: 41) deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sentivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung objek tersebut.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang mengungkapkan gagasan dan menyajikan fakta yang disampaikan dalam bahasa tulis yang bertujuan memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sentivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung objek tersebut.

4. Karakteristik Karangan yang Baik

Burhan Nurgiyantoro (2001: 307) mengemukakan kriteria tulisan yang baik sebagai berikut.

- a. Informasi (isi) ditulis secara padat dan tuntas.
- b. Gagasan diungkapkan secara jelas, urutan logis, ekspresi lancar, dan kohesif.
- c. Tata bahasa kompleks dan kalimat efektif.
- d. Pilihan kata dan ungkapan tepat.
- e. Ejaan dan tanda baca sesuai.

Untuk pedoman dan menjaga konsistensi dalam menilai, maka kriteria tersebut perlu dijabarkan lagi lebih rinci. Skor masing-masing aspek dalam penelitian ini diterapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Penilaian Menulis Karangan Deskripsi Menurut Burhan Nurgiyantoro

Unsur yang Dinilai	Skor	Kriteria
Isi gagasan yang dikemukakan 1. Isi gagasan sesuai tema 2. Isi gagasan cukup sesuai dengan tema 3. Isi gagasan kurang sesuai dengan tema 4. Isi gagasan tidak sesuai dengan tema	27 - 35 18 - 26 9 - 17 1 - 8	Sangat baik Baik Cukup Kurang
Organisasi Isi 1. Organisasi isi tepat dengan gagasan pokok 2. Organisasi isi cukup sesuai dengan gagasan pokok 3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok 4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok	19 - 25 13 - 18 7 - 12 1 - 6	Sangat baik Baik Cukup Kurang
Tata Bahasa 1. Penggunaan tata bahasa tepat 2. Penggunaan tata bahasa cukup sesuai 3. Penggunaan tata bahasa kurang sesuai 4. Penggunaan tata bahasa tidak sesuai	16 - 20 11 - 15 6 - 10 1 - 5	Sangat baik Baik Cukup Kurang
Gaya, pilihan struktur dan kosakata 1. Gaya, pilihan struktur, dan kosakata tepat 2. Gaya, pilihan struktur dan kosakata cukup sesuai 3. Gaya, pilihan struktur dan kosakata kurang sesuai 4. Gaya, pilihan struktur, dan kosakata tidak sesuai	13 - 15 9 - 12 5 - 8 1 - 4	Sangat baik Baik Cukup Kurang
Ejaan 1. Penggunaan ejaan tepat 2. Penggunaan ejaan cukup sesuai 3. Penggunaan ejaan kurang sesuai 4. Penggunaan ejaan tidak sesuai	5 4 3 1 - 2	Sangat baik Baik Cukup Kurang

B. Media *Mind Map*

1. Pengertian *Mind Map*

Menurut Tony Buzan (2005: 4) *Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke luar dari otak. *Mind Map* adalah cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.

Menurut Iwan Sugiarto (2004: 75) *Mind Map* adalah teknik meringkas bahan dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya. Kegiatan ini sebagai latihan untuk dapat mengoptimalkan fungsi otak kanan untuk membantu memahami masalah dengan cepat.

Mind Map adalah metode mempelajari konsep yang didasarkan pada cara kerja otak menyimpan informasi untuk menggambarkan pola pikir seseorang secara teratur, penuh dengan warna, garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian yang sederhana, mendasar, dan alami. Hasil penelitian bahwa otak tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terajar rapi melainkan dikumpulkan dalam sel-sel saraf yang bercabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon (<http://pkab.wordpress.com>).

2. Kelebihan dan Kelemahan *Mind Map*

Menurut Tony Buzan (2005: 5) *Mind Map* sama seperti peta jalan, *Mind Map* akan :

- a. memberi pandangan menyeluruh pokok masalah atau area yang luas;

- b. memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui ke mana kita akan pergi dan di mana kita berada;
- c. mengumpulkan sejumlah besar data di satu tempat;
- d. mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru;
- e. menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna, dan diingat.

Tony Buzan menuliskan beberapa nama ahli yang sukses karena pekerjaannya diawali dengan *Mind Map*. Mereka menggunakan bahasa gambar untuk menyusun, mengembangkan, dan mengingat pikiran mereka karena otak memiliki kemampuan alami untuk pengenalan visual. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung, *Mind Map* lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung linier satu warna. Ini akan memudahkan kita mengingat informasi *Mind Map*. *Mind Map* dapat membantu kita untuk:

- a. merencana;
- b. berkomunikasi;
- c. menjadi lebih kreatif;
- d. menghemat waktu;
- e. menyelesaikan masalah;
- f. memusatkan perhatian;
- g. menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran;
- h. mengingat dengan lebih baik;
- i. belajar lebih cepat dan efisien;
- j. melihat gambaran keseluruhan;
- k. meyematkan pohon.

Sedangkan menurut Michael Michalko (dalam Tony Buzan: 2005)

Mind Map akan:

- a. mengaktifkan seluruh otak;
- b. membereskan akal dari kekusutan mental;
- c. memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan;
- d. membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah;

- e. memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian;
- f. memungkinkan kita mengelompokkan konsep; membantu kita membandingkannya;
- g. mensyaratkan kita untuk meusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki (2003: 172), manfaat

Mind Map :

- a. lebih fleksibel;
- b. jika seorang pembicara tiba-tiba teringat untuk menjelaskan suatu hal tentang pemikiran, anda dapat dengan mudah menambahkannya di tempat yang sesuai dengan peta pikiran anda tanpa harus kebingungan;
- c. dapat memusatkan perhatian;
- d. anda tidak perlu berpikir untuk menangkap setiap kata yang dibicarakan. Sebaliknya, anda dapat berkonsentrasi pada gagasan-gagasan;
- e. meningkatkan pemahaman;
- f. ketika membaca suatu tulisan atau laporan teknik, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan tinjauan ulang yang sangat berarti nantinya;
- g. menyenangkan;
- h. imajinasi dan kreativitas anda tidak terbatas dan hal itu menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang pembuatan catatan lebih menyenangkan.

Menurut Femi Olivia (2008: 91) *Mind Map* dapat digunakan untuk meringkas cerita yang disukai anak-anak. Anak akan terinspirasi untuk membuat cerita suatu tokoh khayalan berdasarkan imajinasinya sendiri. *Mind Map* membantu siswa membuat alur sebuah cerita dan tokoh-tokoh yang jelas secara sistematis.

Mind Map dapat membantu siswa untuk belajar. *Mind Map* ini mudah dibuat karena merupakan ekspresi alamiah dari jalan pikiran siswa. *Mind Map* dalam penelitian ini digunakan sebagai media menulis karangan

deskripsi. Media ini diharapkan dapat memberikan rangsangan terhadap berkembangnya imajinasi siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Sedangkan kelemahan *Mind Map* sebagai berikut: (1) hanya murid yang aktif yang terlibat, (2) tidak sepenuhnya murid yang belajar, (3) *Mind Map* bervariasi sehingga guru akan kewalahan dalam memeriksa *Mind Map* atau hasil karya siswa (<http://hayardin-blog.blogspot.com/2012/10/kelemahan-atau-kekurangan-model-pembelajaran-mind-mapping.html>).

3. Langkah-Langkah Membuat *Mind Map*

Menurut Tony Buzan (2007:10) *Mind Map* dibuat oleh kata-kata, warna, garis, dan gambar. Langkah-langkah membuat *Mind Map* :

1. Gunakanlah selembar kertas kosong tanpa garis dan beberapa pulpen warna;
2. Buatlah sebuah gambar yang merangkum subjek utama di tengah-tengah garis. Gambar tersebut melambangkan topik utama;
3. Buatlah beberapa garis tebal berlekuk-lekuk yang menyambung dari gambar di tengah kertas, masing-masing untuk setiap ide utama yang ada mengenai subjekmu. Cabang-cabang utama tersebut melambangkan subjek topik utamamu;
4. Berilah nama pada setiap ide di atas dan bila kamu mau, buatlah gambar-gambar kecil mengenai masing-masing ide tersebut;
5. Dari setiap ide yang ada, kamu dapat menarik garis penghubung lainnya, yang menyebar seperti cabang-cabang pohon. Tambahkan buah pikiranmu ke setiap ide tadi. Cabang-cabang tambahan ini melambangkan detail-detail yang ada.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media *Mind Map*

Menurut Gorys Keraf (1981: 104) cara yang biasa digunakan untuk menulis karangan deskripsi melalui pendekatan realistik. Penulis berusaha agar deskripsi yang dibuatnya terhadap objek yang diamati harus dapat dilukiskan seobyektif-obyektifnya, sesuai dengan keadaan yang nyata yang dapat dilihatnya. Langkah-langkah pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media *Mind Map* sebagai berikut:

1. Menetapkan tema tulisan

Membuat gambar yang merangkum subjek utama di tengah-tengah sebuah kertas kosong. Gambar tersebut melambangkan tema/topik utama.

2. Menetapkan tujuan tulisan

Tujuan yang dicapai adalah memberikan gambaran dan rincian suatu objek kepada pembaca.

3. Mengumpulkan bahan tulisan

Membuat beberapa garis tebal berlekuk-lekuk yang menyambung dari gambar di tengah kertas, masing-masing setiap ide utama yang ada mengenai subjek. Cabang-cabang utama tersebut melambangkan subjek topik utama. Memberi nama setiap ide dan bila mau, membuat gambar-gambar kecil mengenai masing-masing ide tersebut.

4. Menyiapkan kerangka tulisan

Menarik garis penghubung dari setiap ide yang ada yang menyebar seperti cabang-cabang pohon.

5. Mengembangkan kerangka tulisan

Menuangkan setiap ide-ide menjadi kalimat-kalimat dan paragraf dengan memperhatikan hal-hal penting dalam menulis karangan (isi, pengorganisasian isi, tata bahasa, kosa kata, ejaan).

C. Kajian tentang Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Usia 7 sampai 12 tahun, yaitu pada tahapan operasional konkret, anak-anak menguasai berbagai konsep untuk melakukan manipulasi logis. Misalnya, dapat menyusun benda berdasarkan dimensi, seperti berat dan tinggi. Mereka juga dapat membentuk penyajian mental mengenai serangkaian tindakan. Anak-anak usia 8 tahun sanggup menggambarkan peta rute jalan ke rumah temannya. Piaget menamakan masa ini tahapan operasional konkret, meskipun anak-anak memakai istilah abstrak mereka hanya memakainya dalam hubungan dengan objek konkret (Rita L. Atkinson, et al. 1983: 101).

Sri Rumini, dkk (1995: 30) menyatakan bahwa pada tahap operasional konkret, cara berpikir egosentris sudah mulai berkurang, sehingga menjadi desentrasi, yaitu sudah mampu memperhatikan dimensi lebih dari satu dalam waktu seketika. Selain itu, anak sudah mampu menghubungkan beberapa dimensi (dua bentuk gelas yang berbeda, menggambar tongkat yang sedang jatuh) dalam keadaan konkret.

Menurut Surya (1997: 82), anak sekolah dasar memiliki karakteristik dalam proses dan kegiatan belajarnya. Karakteristik ini merupakan landasan bagi proses pembelajaran selanjutnya. Hal ini berarti bahwa proses

pembelajaran di sekolah dasar sangat menentukan bagi keberhasilan proses pembelajaran selanjutnya. Karakteristik belajar anak sekolah dasar:

1. bentuk dasar belajar yaitu pembentukan pola dasar belajar;
2. pembelajaran disampaikan dari konkret ke abstrak;
3. pembelajaran disampaikan dari keseluruhan ke bagian-bagian;
4. pembelajaran dari sederhana ke kompleks;
5. lingkungan yang semakin luas;
6. belajar dan bermain;
7. adanya kelompok sebaya;
8. penguasaan dasar keterampilan;
9. perkembangan pembelajaran.

Masa anak sekolah dasar berkisar antara umur 6 tahun dan berakhir pada kisaran usia 11 atau 12 tahun. Masa sekolah adalah dimana anak sudah menamatkan Taman Kanak-kanak (TK) dan melanjutkan ke sekolah. Pada masa ini diharapkan anak sudah matang untuk belajar maupun sekolah. Anak tidak hanya sebagai penonton saja tetapi ia ingin menjelajahi lingkungannya, tata kerjanya, dan menjadi bagian dari lingkungannya.

Sesuai dengan karakteristik belajar anak sekolah dasar, maka pembelajaran dengan menggunakan *Mind Map* dapat menjadi salah satu alternatif apabila digunakan untuk membantu dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Selain mudah dipahami, *Mind Map* ini juga dapat melatih kerja otak untuk dapat mengembangkan sebuah cerita berdasarkan imajinasi penulis. Dengan ditambah warna dan gambar yang menarik, *Mind Map* akan sangat tepat untuk anak sekolah dasar.

D. Penelitian yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan, telah ada penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan yang dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam

melaksanakan penelitian dengan menggunakan media *Mind Map* . Penelitian ini bukan merupakan penemuan baru, namun lebih ke arah pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun penelitian yang relevan dan mendukung penelitian ini adalah Ellysa Wahyuning Christy (2012) dalam penelitian Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode *Mind Map* pada Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 2 Masaran Sragen Tahun Ajaran 2011/2012. Berdasarkan penelitian tersebut, pada pra tindakan ketuntasan belajar hanya mencapai 44%, pada siklus I menjadi 65% dan pada siklus II dengan tingkat ketuntasan 85%. Penerapan metode *Mind Map* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Kerangka Berpikir

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir diajarkan setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Sehingga perlu mendapatkan penekanan yang lebih besar, karena dalam menulis siswa dituntut untuk berikir kreatif mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasan. Dalam kegiatan menulis, ide dituangkan dalam bentuk kata-kata yang harus disusun menjadi suatu kalimat, kalimat demi kalimat disusun lagi dalam sebuah paragraf, kemudian paragraf demi paragraf disusun menjadi sebuah tulisan yang utuh. Tulisan yang utuh tersebut dapat dikenal dengan karangan. Hubungan semua unsur itu harus kongruen agar dapat dimengerti oleh pembaca.

Keterampilan menulis ini dapat dilakukan oleh siswa melalui bimbingan dari guru. Pada tahap awal menulis, siswa perlu dikenalkan tentang tulisan yang akan dibuat. Guru dapat memberikan contoh kepada siswa tentang tulisan tersebut. Melalui contoh tersebut, siswa akan mencari bahan-bahan tulisannya dan mencoba untuk menulis berdasarkan panduan guru. Pada tahap selanjutnya, siswa dibimbing untuk dapat merevisi tulisannya. Setelah itu, siswa diharapkan dapat menulis cerita dengan baik dan benar sesuai dengan contoh yang sudah diberikan.

Menurut Usman Samatowa (2006: 7) pada usia sekitar 8 dan 9 tahun anak dapat berpikir, berbahasa, dan mengingat sesuai yang dipenuhinya, bersifat abstrak dan memahami konsep abstrak tersebut. Berdasarkan pada pendapat tersebut, siswa kelas IV sekolah dasar dapat mengungkapkan gagasan secara imajinatif. Namun, pada kenyataanya, anak tidak selalu dapat mengungkapkan idenya. Dengan demikian, diperlukan sebuah media yang dapat merangsang cara berpikir anak, khususnya dalam memunculkan ide kreatif dalam menulis.

Mind Map adalah cara mudah menggali informasi dari dalam dan dari luar otak. Sebuah *Mind Map* dibuat oleh kata-kata, warna, garis, dan gambar. *Mind Map* ini dibuat untuk menuntun siswa tentang cara berpikir yang sistematis. Di dalam *Mind Map* ini akan tergambar jelas alur pikir siswa dalam menulis cerita dan nantinya akan menjadi media atau alat bantu dalam menulis. Karangan deskripsi adalah karangan yang berisi tentang perincian, pemaparan,

atau penggambaran dengan kata-kata atas suatu hal, benda, tempat, suasana, atau keadaan.

Berdasarkan hal-hal tersebut dapat diajukan pendapat bahwa *Mind Map* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Jadi, dengan *Mind Map* yang sudah disediakan, siswa dapat mengembangkan sebuah cerita sesuai imajinasi mereka.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan dari kerangka berpikir di atas, peneliti mengajukan suatu hipotesis yaitu melalui media *Mind Map* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Sambikerep, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Adapun tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Sambikerep, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif, yaitu bahwa orang yang akan melakukan tindakan juga harus terlibat dalam proses penelitian dari awal (Madya, 1994: 27). Penelitian ini akan menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru kelas. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. Penelitian ini akan menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru kelas.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Media *Mind Map* sebagai variabel bebas;
2. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Sambikerep sebagai variabel terikat.

C. Setting Penelitian

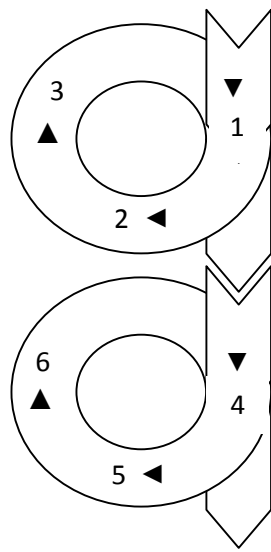
Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Sambikerep. Lokasi SD Sambikerep di Sambikerep, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Sambikerep, Kasihan, Bantul yang berjumlah 21 siswa, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Dipilihnya siswa kelas IV sebagai subjek penelitian ini karena keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Sambikerep, Kasihan, Bantul masih rendah yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas sebesar 58,57 pada saat pra tindakan. Adapun objek penelitiannya adalah keterampilan menulis karangan deskripsi.

E. Desain Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari model Kemmis dan Taggart (dalam Suwarsih Madya, 1994: 25) yang setiap siklus terdiri dari empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam suatu spiral yang saling terkait.



Keterangan:

Siklus I : 1. Perencanaan

2. Tindakan I dan Observasi I

3. Refleksi

Siklus II : 4. Perencanaan II

5. Tindakan II dan Observasi II

6. Refleksi II dan seterusnya

Gambar 1. Gambar model spiral Kemmis dan Mc. Taggart dalam PTK

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal yang berupa wawancara dengan guru kelas yang bersangkutan dan observasi kelas untuk mengetahui kondisi kelas dan karakteristik siswa. Berdasarkan wawancara dan observasi tersebut, kemudian direncanakan tindakan pembelajaran dengan media *Mind Map* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Secara detail, langkah-langkah tiap siklus dalam penelitian ini adalah:

1. Siklus I

a) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media *Mind Map*. RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan

guru kelas yang sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. RPP itu berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

- 2) Menyusun lembar observasi untuk siswa, agar mempermudah observer untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan dan menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pertimbangan dosen dan guru kelas yang sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 4) Menyusun dan mempersiapkan soal tes untuk siswa. Tes sederhana akan diberikan pada akhir pembelajaran dan tes yang menyeluruh akan diberikan pada akhir siklus. Soal tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dosen dan guru kelas yang sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 5) Pada tahap perencanaan ini, peneliti kepada guru kelas terlebih dahulu memberikan gambaran atau penjelasan tentang media *Mind Map* sebelum digunakan dalam pembelajaran.

b) Pelaksanaan (*action*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini guru melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah dirumuskan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan proses maupun hasil belajar. Tahap ini merupakan pelaksanaan atau penerapan isi rancangan. Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Namun,

perencanaan yang dibuat tadi bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan dalam pelaksanaannya.

c) Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan pada saat tindakan sedang dilaksanakan. Observasi dilaksanakan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Observer melakukan observasi terhadap tindakan yang dilakukan dengan mengisi kolom-kolom pada lembar observasi sesuai dengan petunjuk pengisian. Observasi dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran serta pengaruh tindakan yang dilaksanakan. Observasi juga dilakukan untuk mencatat kekurangan yang terjadi saat pembelajaran sehingga dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

d) Refleksi (*reflection*)

Memikirkan kemungkinan yang menjadi penyebab kekurangan yang terdapat pada hasil observasi. Hasil observasi tersebut dianalisis penyebab kekurangannya yang kemudian menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan diterapkan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila pada siklus I belum berhasil. Tahapan alur siklus II hampir sama dengan tahapan pada alur siklus I. Namun pada siklus II sudah ada perbaikan terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2008: 308). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, sedangkan dalam pengertian psikologi, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Suharsimi Arikunto, 2006: 156). Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Berdasarkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media *Mind Map*, maka yang perlu diukur dalam penelitian:

- a. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi;
- b. Aktivitas guru dalam pembelajaran.

2. Wawancara

Instrumen wawancara disusun untuk menanyakan atau mengetahui hal-hal yang tidak dapat atau kurang jelas diamati saat observasi. Selain itu juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tanya jawab kepada

guru atau siswa tentang bagaimana tanggapan mereka terhadap media *Mind Map* untuk menulis karangan deskripsi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil foto siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan mengumpulkan hasil tes yang diberikan.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Catatan ini berisi segala kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

5. Tes

Suharsimi Arikunto (2006: 150) berpendapat tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes dalam penelitian ini yaitu tes untuk mengukur prestasi keterampilan menulis karangan deskripsi. Siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran pada materi keterampilan menulis karangan deskripsi yang telah ditentukan oleh peneliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan tes. Adapun langkah-langkah peneliti untuk mengembangkan instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Berdasarkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media *Mind Map*, maka yang perlu diukur dalam penelitian:

- a. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi;
- b. Kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi meliputi ide gagasan, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan;
- c. Aktivitas guru dalam pembelajaran.

2. Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara disusun untuk menanyakan dan mengetahui hal-hal yang tidak dapat atau kurang jelas diamati pada saat observasi. Selain itu juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tanya jawab kepada siswa dan guru tentang bagaimana tanggapan mereka terhadap penggunaan media *Mind Map* untuk keterampilan menulis karangan deskripsi.

3. Dokumentasi

Dokumen-dokumen dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran konkret mengenai kondisi siswa pada saat pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumen-dokumen tersebut berupa foto yang memberikan gambaran secara konkret mengenai kondisi kegiatan siswa serta berupa hasil tes yang dilaksanakan pada tiap pertemuan.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan pembelajaran dari awal sampai akhir. Catatan lapangan ini ditulis waktu proses pembelajaran oleh peneliti tentang segala kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran.

5. Tes

Tes diberikan pada akhir pertemuan yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

H. Teknik Analisis Data

Untuk memaknai data hasil penelitian yang dikumpulkan perlu dilakukan analisis.

Data yang terkumpul diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu ;

1. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka;
2. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata. Data ini akan sangat berguna dalam menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.

Data hasil observasi, tes, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa serta mengetahui sejauh mana ketercapaian penerapan media *Mind Map* dalam pembelajaran. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dilakukan dengan cara membandingkan hasil *post test* siklus pertama dengan hasil *post test* siklus kedua. Untuk menghitung nilai rerata secara klasikal dari sekumpulan nilai yang telah diperoleh siswa tersebut, dapat menggunakan rumus *mean* sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Ket :

M = Mean $\sum fx$ = Jumlah nilai
 F = frekuensi seluruh siswa
 X = Nilai Siswa N = Banyaknya siswa

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa lembar observasi dalam pembelajaran, hasil wawancara yang dilakukan pada siswa dalam siklus akhir, dokumentasi, catatan lapangan, dan tes.

1. Analisis Data Observasi

Data observasi yang telah diperoleh dihitung kemudian dipersentase. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan yang dicapai dalam pembelajaran. Hasil analisis data observasi kemudian disajikan secara deskriptif.

2. Analisis Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan siswa dan guru dianalisis secara kualitatif deskriptif untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan hasil tes siswa sebagai penguat data karena menggambarkan kondisi pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Catatan lapangan ini

digunakan sebagai alat untuk mendeskripsikan tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran dalam setiap siklus.

5. Analisis Hasil Tes

Hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir pertemuan. Hasil tes pada Siklus I dibandingkan dengan Siklus II. Jika mengalami kenaikan, maka diasumsikan *Mind Map* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

Ahmad Rofi'uddin Darmiyati Zuhdi (1998/1999: 272) menyatakan bahwa penilaian tulisan atau karangan dilakukan secara per aspek. Aspek-aspek tersebut adalah isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tata bahasa, gaya, dan ejaan.

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2009: 306) menyatakan bahwa untuk keperluan praktis perlu ditentukan bobot masing-masing unsur. Idealnya, pembobotan mencerminkan pentingnya masing-masing unsur dalam karangan. Dengan demikian, unsur yang lebih penting diberi bobot yang lebih tinggi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, berikut dicoba membobot masing-masing unsur karangan dengan kemungkinan skor maksimum 100.

Tabel 2. Model Penilaian Tugas Menulis dengan Pembobotan Masing-masing Unsur

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2	Organisasi isi	25
3	Tata bahasa	20
4	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15
5	Ejaan	5
	Jumlah Skor Maksimal	100

I. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini apabila sekurang-kurangnya mencapai indikator sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 70.

Keterampilan menulis karangan deskripsi tersebut dapat dicapai minimal 70% dari keseluruhan siswa.

2. Nilai rata-rata kelas keterampilan menulis siswa minimal 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan, tepatnya pada hari Selasa tanggal 25 September 2012, peneliti mengadakan pertemuan awal dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SD Sambikerep. Pertemuan ini bertujuan untuk mendapatkan pengarahan serta konsultasi dari Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV tentang rencana penelitian yang akan dilakukan di kelas IV SD Sambikerep. Melalui pertemuan tersebut, peneliti dapat menentukan persiapan, langkah-langkah, dan perbaikan yang harus dilaksanakan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada Pokok Bahasan Keterampilan Menulis Karangan secara baik pada siswa kelas IV. Selain itu, peneliti juga mewawancarai siswa tentang bagaimana tanggapan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung selama ini.

Berdasarkan pertemuan awal dan hasil wawancara, diketahui bahwa hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia belum secara maksimal. Terutama dalam pembelajaran menulis. Pihak sekolah juga menyadari bahwa alat peraga untuk pelajaran Bahasa Indonesia masih minim. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, diperoleh informasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia masih terkesan monoton. Guru merasa lebih praktis apabila langsung melaksanakan pembelajaran daripada menyiapkan media terlebih

dahulu.akibatnya, anak merasa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pada Rabu, 13 Februari 2013 sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti telah melakukan tes pra-tindakan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal dan pemahaman siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Tabel 3 : Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pra Tindakan

Ketuntasan				Prestasi Rata-Rata Kelas
Tuntas	%	Belum Tuntas	%	
2	10	19	90	58,57

Dari tes pra-tindakan, didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa masih bingung dengan apa yang harus dituliskan. Sistematika penulisan pun masih belum diperhatikan oleh siswa, ejaan penulisan huruf kapital masih banyak yang salah, masih banyak siswa yang menuliskan kata secara berulang pada kalimat selanjutnya. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM masih banyak. Dari 21 siswa hanya 10% atau 2 siswa saja yang mencapai KKM, sedangkan 90% atau 19 siswa belum tuntas. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 58,57 masih jauh di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70,00. Penilaian hasil karangan deskripsi siswa dengan pembobotan masing-masing unsur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Data Nilai Menulis Karangan Deskripsi pada Pra Tindakan

Nama	Unsur yang Dinilai																				Skor	%
	Isi Gagasan				Organisasi Isi				Tata Bahasa				Gaya, Pilihan Struktur, Kosakata				Ejaan					
	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB		
A			25				19			12			7			2				65	65	
B			22			18				11			6			2				59	59	
C			20		11				8			8			2					49	49	
D			21		11				8			6			2					48	48	
E			25				20			15			9		2					71	71	
F			24			13			10			7			2					56	56	
G				27		15			10			7				3				62	62	
H				27		18				11			8				3			67	67	
I			25		10			5				4			2					46	46	
J				27		13		10	10			6			2					68	68	
K			23		10				6			5			2					46	46	
L				28			20			12			6		2					68	68	
M			24			13			6			5			2					50	50	
N			23			13		5				5			2					48	48	
O				28		15		5				5			2					55	55	
P				28		16			6			9		9		2				70	70	
Q				33		12						5			2					52	52	
R				33		17				13			6		2					71	71	
S				28		18				13			5		2					66	66	
T			24			13				12			5		2					56	56	
U			25			13				12			5		2					57	57	
Rata-rata																					58,57	

Keterangan :

K : Kurang

B : Baik

C : Cukup

SB : Sangat Baik

Hasil dari pra tindakan ini yang peneliti jadikan tolok ukur untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa. Berdasarkan program yang telah dibuat, peneliti mengadakan penelitian materi keterampilan menulis karangan deskripsi. Selanjutnya peneliti bersama guru kelas IV sebagai guru senior serta observer menyepakati pelaksanaan

tindakan dilakukan agar dapat berjalan secara sistematis sehingga peneliti dapat mempersiapkan segala kelengkapan pembelajaran berdasarkan kriteria pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Mind Map* yang telah ditentukan.

Pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri. Namun, sejak proses pemberian tindakan sampai tindakan berakhir, peneliti tidak lepas dari observasi guru kelas IV yang bernama Arum Parwati, S.Pd. sebagai observer dan konsultan dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar proses tindakan dalam penelitian berlangsung dengan wajar, tanpa mengada-ada dan penilaian tidak dilakukan berdasarkan *subyektivitas* peneliti. Observer dilakukan oleh peneliti sendiri selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam melaksanakan tindakan, peneliti juga dibantu oleh Guru Kelas III yang bernama Retno Ernani, S. Pd. yang bertindak sebagai seksi dokumentasi. Dalam penelitian ini, prosedur penelitian berdasarkan atas prosedur penelitian tindakan kelas, yang meliputi empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Waktu yang digunakan untuk pemberian tindakan dalam satu siklus adalah disesuaikan dengan kompetensi dasar materi yang akan dibahas untuk siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan atau 5 x 35 menit dan untuk siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan atau 2 x 35 menit. Dalam penelitian ini, prosedur penelitian berdasarkan atas prosedur Penelitian Tindakan Kelas, yang meliputi empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

2. Hasil Penelitian

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan tujuan memantau peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan tindakan ini akan dilakukan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas. Prosedur pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam dua siklus.

a. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada dua pertemuan yaitu tanggal 5 Juni 2013 dan 6 Juni 2013. Pertemuan pertama dilaksanakan selama 3 x 35 menit dan pertemuan kedua selama 2 x 35 menit.

1) Siklus I

a) Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah peneliti membuat persiapan untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Persiapan yang dibuat adalah berupa pembuatan rencana pembelajaran, dan mempersiapkan instrumen penelitian yang diperlukan antara lain; mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan media *Mind Map*, RPP Bahasa Indonesia dengan media *Mind Map*, LKS, mempersiapkan media *Mind Map*, dan mempersiapkan evaluasi keterampilan menulis karangan deskripsi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006.

Sesuai dengan perubahan yang diharapkan, maka indikator keberhasilan tindakan pada siklus ini dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dan peningkatan hasil belajar siswa, keefektifan kegiatan guru dan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Kegiatan guru dikatakan efektif jika dalam menyajikan materi pembelajaran memenuhi langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam RPP dan sesuai dengan kriteria dari lembar pengamatan. Sementara untuk kategori keterlibatan siswa dalam pembelajaran yaitu siswa secara aktif dan penuh antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ditandai oleh siswa dapat melaksanakan kegiatan yang diminta oleh guru serta mampu mempertanggungjawabkannya di depan kelas yang tertuang dalam catatan lapangan.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama pada Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 Juni 2013 pukul 07.00 – 08.45 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 21 siswa. Kompetensi Dasar pada pembelajaran tersebut adalah menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll). Materi pokok adalah karangan deskripsi, dengan indikator (1) menyusun kerangka karangan, (2) menyusun karangan dengan menggunakan bahasa ejaan yang disempurnakan menggunakan media *Mind Map*.

Pada pertemuan ini, kegiatan awal berlangsung selama 5 menit. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan presensi, dan memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan.

Guru :”Anak-anak, coba lihat benda yang ibu bawa ini. Benda apa ini?”

Siswa :”Tabung bu”

Guru :”Bagus. Sekarang bisakah kamu menyebutkan ciri-ciri dari tabung tersebut?”

Galih :”Warnanya kuning, Bu!”

Guru :”Benar, coba yang lain!”

Ratih :”Alas dan tutupnya berbentuk bundar, Bu”

Guru :”Baiklah, Galih dan Ratih sudah menyebutkan ciri-ciri atau deskripsi dari tabung ini. Hari ini, kita akan belajar bagaimana menulis sebuah karangan deskripsi.”

Guru selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan melalui media *Mind Map*. Kegiatan selanjutnya, guru menempelkan media *Mind Map* di papan tulis. Guru menerangkan bahwa *Mind Map* merupakan salah satu media yang dapat menggali segala informasi dari otak kita. Siswa menyimak penjelasan guru bagaimana langkah-langkah membuat *Mind Map*, mengembangkan menjadi kerangka karangan dan menyusunnya menjadi sebuah karangan deskripsi dengan memperhatikan isi, pengorganisasian isi, tata bahasa, kosakata,

serta ejaan yang baik dan benar. Guru juga mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang gagasan-gagasan yang bisa dituliskan dalam *Mind Map* yang ada di papan tulis.

Selanjutnya, siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Jumlah siswa ada 21, sehingga tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Tiap kelompok diberi sebuah *Mind Map* yang sudah disiapkan oleh guru. *Mind Map* tersebut bertema lingkungan dengan gambar rumah sebagai gagasan utama dengan enam cabangnya. Guru sudah membuat sub-cabang sebagai contoh. Siswa diminta untuk berdiskusi membuat sub-cabang dari 5 cabang tersebut. Permasalahan yang dialami ketika siswa berdiskusi yaitu siswa menjadi gaduh saat memindahkan kursi untuk duduk berkelompok. Ada pula kelompok yang merasa kebingungan untuk menuangkan ide-ide dalam membuat sub-cabang tersebut. Oleh karena itu, guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa menggali ide siswa. Setelah kelompok-kelompok tersebut berdiskusi untuk membuat sub-cabang, siswa menyusun karangan deskripsi berdasarkan *Mind Map* yang dibuat secara individu. Dalam menyusun karangan deskripsi, banyak anak yang mengajukan pertanyaan tentang penulisan dan penggunaan huruf kapital dalam kalimat dan cara menulis pada permulaan paragraf baru. Guru menjadi fasilitator, menjawab pertanyaan siswa serta berkeliling untuk mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas. Dalam kegiatan akhir, guru membantu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelum mengucapkan salam.

c) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan saat tindakan atau selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati tindakan yang dilakukan guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Hal-hal yang diobservasi oleh peneliti adalah :

i) Observasi terhadap siswa

Dalam pembelajaran, siswa sebagai penerima tindakan dari peneliti dan guru. Segala aktivitas siswa dalam pembelajaran terekam dalam lembar observasi. Hasil observasi dalam Siklus I Pertemuan pertama dan Pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aktivitas Siswa	Siklus I			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Menyimak penjelasan guru	16	76	21	100
2	Menghargai pendapat teman	17	80	19	90
3	Aktif mengerjakan tugas	15	71	21	100
4	Menyatakan pendapat	4	19	7	33
5	Menjawab pertanyaan	6	29	10	47

ii) Observasi terhadap guru

Dalam pembelajaran, segala aktivitas guru terekam dalam lembar observasi. Terlihat bahwa guru sudah melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Dalam Siklus I pertemuan pertama, guru tidak memberikan balikan pada siswa, akan tetapi pada pertemuan

kedua guru sudah memberikan balikan pada siswa pada kegiatan akhir pembelajaran.

Tabel 6. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

No.	Aspek yang Diamati	Siklus I			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Dilakukan	Tidak	Dilakukan	Tidak
1.	Kegiatan awal pembelajaran				
	a. Mengkondisikan siswa	✓		✓	
	b. Memberikan motivasi	✓		✓	
	c. Menyampaikan tujuan	✓		✓	
	d. Melakukan apersepsi	✓		✓	
2.	Kegiatan inti pembelajaran				
	a. Menyampaikan materi pembelajaran	✓		✓	
	b. Menyampaikan instruksi mengenai lembar kerja yang sudah disusun berupa <i>Mind Map</i>	✓		✓	
	c. Membimbing siswa dalam pembelajaran menulis berdasarkan <i>Mind Map</i>	✓		✓	
	d. Memberi kesempatan untuk bertanya	✓		✓	
3.	Kegiatan akhir pembelajaran				
	a. Mengevaluasi hasil belajar siswa	✓		✓	
	b. Memberikan balikan kepada siswa		✓	✓	
	c. Menyimpulkan pelajaran	✓		✓	
	d. Memberikan pesan-pesan kepada siswa	✓		✓	

Kriteria yang ditetapkan sebagai taraf keberhasilan dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Kriteria Keberhasilan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2	Organisasi isi	25
3	Tata bahasa	20
4	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15
5	Ejaan	5
Jumlah Skor Maksimal		100

Tabel 8. Data Nilai Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode *Mind Map* pada Siklus I Pertemuan Pertama

Nama	Unsur yang Dinilai																				Skor	%
	Isi Gagasan				Organisasi Isi				Tata Bahasa				Gaya, Pilihan Struktur, Kosakata				Ejaan					
	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB		
A			25				21			12			10			2				70	70	
B			25			18				13			6			2				64	64	
C			22			13			8				8				3			54	54	
D			24			14			7				6			2				53	53	
E				27			20				17		9				3			76	76	
F			26			14			10				8				3			61	61	
G				27		16				13			8				3			67	67	
H				27			20			14			8				3			72	72	
I			25			13					16	5				2				51	51	
J				27		15			10				8				3			63	63	
K			24			14			6			5				2				51	51	
L				28			20			13			9				3			73	73	
M				28		13			6				6			2				55	55	
N			25			13			7				6			2				53	53	
O				28		15			7				8			2				60	60	
P				28		18			8				10			2				66	66	
Q				33		15			7			5				2				62	62	
R				32		17				13			8				3			73	73	
S				28		18				14			8				3			71	71	
T			26			14				13			6			2				61	61	
U			26			15				13			6			2				62	62	
Rata-rata																					62,76	

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Berdasarkan tabel 8 di atas diperoleh bahwa hasil tes akhir tindakan Siklus I pertemuan pertama, nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 62,76, belum semua siswa tuntas dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media *Mind Map*. Masih ada beberapa anak yang

mendapatkan nilai akhir di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel ketuntasan belajar siswa berikut.

Tabel 9. Persentase Ketuntasan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media *Mind Map* pada Siklus I Pertemuan Pertama

Ketuntasan				Prestasi Rata-Rata Kelas
Tuntas	%	Belum Tuntas	%	
6	29	15	71	62,76

Berdasarkan tabel ketuntasan belajar di atas masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dari jumlah 21 siswa kelas IV, 6 siswa atau 29% sudah tuntas dan 15 siswa atau 71% belum tuntas.

**Tabel 10. Data Nilai Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode
Mind Map pada Siklus I Pertemuan Kedua**

Nama	Unsur yang Dinilai																				Skor	%
	Isi Gagasan				Organisasi Isi				Tata Bahasa				Gaya, Pilihan Struktur, Kosakata				Ejaan					
													K	C	B	SB						
K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB			
A				27				23			14				10		2				76	76
B			25				20			15				9		2					71	71
C			24				16			11				12			3				66	66
D			25				15			10				9			3				62	62
E				29				24				19			10			3			85	85
F			26				18				13				10			3			70	70
G				30			16				13				10			3			72	72
H				28			18					16			10				4		76	76
I				28			16			8				8			2				62	62
J				30			16				13				9			3			71	71
K				28			15			7				8			2				60	60
L				30				20			14				12			3			79	79
M				27			16				11			8			2				64	64
N				28			15			8					9			3			63	63
O				30				20		8					10			3			71	71
P				28				22		8					10		2				70	70
Q				33			18			10				7				3			71	71
R				32			17				14				10			3			76	76
S				30			18				14				10			3			75	75
T				30			17				14			8							71	71
U								19			15			7			3	3			76	76
Rata-rata																					70,80	

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Berdasarkan tabel 10 di atas diperoleh bahwa hasil tes akhir tindakan siklus I pertemuan kedua, nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 70,80, sudah ada peningkatan pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media *Mind Mapping*, walaupun belum semua siswa tuntas dalam

pembelajaran keterampilan menulis surat karangan deskripsi menggunakan media *Mind Map*. Masih ada beberapa anak yang mendapatkan nilai akhir pada siklus pertama di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel ketuntasan belajar siswa berikut.

Tabel 11. Persentase Ketuntasan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media *Mind Map* pada Siklus I Pertemuan Kedua

Ketuntasan				Prestasi Rata-Rata Kelas
Tuntas	%	Belum Tuntas	%	
15	71	6	29	70,80

Berdasarkan tabel ketuntasan belajar di atas masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dari jumlah 21 siswa kelas IV, 15 siswa atau 71% sudah tuntas dan 6 siswa atau 29% belum tuntas.

Hasil dari Siklus I tersaji pada tabel berikut.

Tabel 12. Data Nilai Keterampilan Karangan Deskripsi Melalui Media *Mind Map* Siklus I

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I		Keterangan
			Pertemuan I	Pertemuan II	
1	A	62	70	76	Naik 14%
2	B	58	64	71	Naik 13%
3	C	50	54	66	Naik 16%
4	D	53	53	62	Naik 9%
5	E	70	76	85	Naik 15%
6	F	58	61	70	Naik 12%
7	G	60	67	72	Naik 12%
8	H	70	72	76	Naik 6%
9	I	50	51	62	Naik 12%
10	J	60	63	71	Naik 11%
11	K	48	51	60	Naik 12%
12	L	71	73	79	Naik 8%
13	M	51	55	64	Naik 13%
14	N	50	53	63	Naik 13%
15	O	50	60	71	Naik 21%
16	P	60	66	70	Naik 10%
17	Q	58	62	71	Naik 13%
18	R	65	73	76	Naik 11%
19	S	68	71	75	Naik 7%
20	T	58	61	71	Naik 13%
21	U	60	62	76	Naik 16%
Rata-rata		58,57	62,76	70,80	Naik 12%
			66,80		Naik 8,23%

d) Refleksi

Refleksi terhadap hasil tindakan Siklus I dilakukan oleh peneliti dan guru. Refleksi ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2013, pukul

11.30 – 13.00 WIB. Dari refleksi ini, diperoleh kesepakatan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya, yaitu :

- (1) Proses pembelajaran pada Siklus I siswa kurang aktif dalam mengajukan pernyataan maupun pertanyaan, sehingga guru harus memancing siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.
- (2) Kegiatan diskusi, masih banyak siswa yang kurang menyatakan pendapat, kurang bisa bekerja sama, dan masih bergantung pada teman kelompoknya.
- (3) Ada beberapa siswa yang membuat gaduh dan tidak memperhatikan saat guru memberikan penjelasan. Dalam pertemuan selanjutnya, guru perlu mengoptimalkan perhatian sehingga suasana kelas kondusif.
- (4) Banyak siswa yang masih bingung dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- (5) Pertemuan kedua, siswa yang semula kurang merespon dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif.

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan pada Siklus II ada beberapa hal, yaitu berupa pembuatan rencana pembelajaran dan mempersiapkan instrumen penelitian yang diperlukan antara lain; mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan media *Mind Map*, RPP Bahasa Indonesia dengan media *Mind Map*, LKS, mempersiapkan media *Mind Map*, dan

mempersiapkan evaluasi keterampilan menulis karangan deskripsi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006.

Sesuai dengan perubahan yang diharapkan, maka indikator keberhasilan tindakan pada siklus ini dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dan peningkatan pada hasil belajar siswa dalam tes akhir, keefektifan kegiatan guru dan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Kegiatan guru dikatakan efektif jika dalam menyajikan materi pembelajaran memenuhi langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam RPP dan sesuai dengan kriteria dari lembar pengamatan. Sementara untuk kategori keterlibatan siswa dalam pembelajaran yaitu siswa secara aktif dan penuh antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ditandai oleh siswa dapat melaksanakan kegiatan yang diminta oleh guru serta mampu mempertanggungjawabkannya di depan kelas yang tertuang dalam catatan lapangan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan pada Siklus II ini merupakan realisasi dari perencanaan tindakan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan satu kali pertemuan, yaitu tanggal 14 Juni 2013 pukul 09.40-11.00, guru kelas sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh peneliti. Siswa yang hadir adalah 21 siswa. Adapun kegiatan yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a) Siswa bersama guru membahas hasil tulisan siswa pada pertemuan yang lalu.
- b) Guru memberikan *reward* pada siswa yang hasil tulisannya telah memenuhi aspek keterampilan menulis karangan deskripsi.
- c) Guru mengulas kembali materi menulis karangan deskripsi melalui media *Mind Map*.
- d) Guru membagikan *Mind Map* yang telah disiapkan kepada siswa-siswa. *Mind Map* untuk Siklus kedua ini bertema Pekerjaan. Siswa dihadapkan pada *Mind Map* yang bergambar petani sebagai tema utama.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan saat tindakan atau selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati tindakan yang dilakukan guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Hal-hal yang diobservasi oleh peneliti adalah :

i) observasi terhadap siswa

Dalam pembelajaran, siswa sebagai penerima tindakan dari peneliti dan guru. Segala aktivitas siswa dalam pembelajaran terekam dalam lembar observasi. Pada siklus II, aktivitas-aktivitas siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan aktivitas pada siklus I. Hasil observasi dalam Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah	%
1.	Menyimak penjelasan guru	21	100%
2.	Menghargai pendapat teman	20	95%
3.	Aktif mengerjakan tugas	21	100%
4.	Menyatakan pendapat	7	33%
5.	Menjawab pertanyaan	13	62%

ii) observasi terhadap guru

Dalam pembelajaran, segala aktivitas guru terekam dalam lembar observasi. Dari data berikut ini, terlihat bahwa guru telah melakukan semua aspek yang telah direncanakan. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Dilakukan	Tidak Dilakukan	Ket.
1.	Kegiatan awal pembelajaran			
	a. Mengkondisikan siswa	✓		
	b. Memberikan motivasi	✓		
	c. Menyampaikan tujuan	✓		
	d. Melakukan apersepsi	✓		
2.	Kegiatan inti pembelajaran			
	a. Menyampaikan materi pembelajaran	✓		
	b. Menyampaikan instruksi mengenai lembar kerja yang sudah disusun berupa Mind Mapping	✓		
	c. Membimbing siswa dalam pembelajaran menulis berdasarkan Mind Mapping	✓		
	d. Memberi kesempatan untuk bertanya	✓		
3.	Kegiatan akhir pembelajaran			
	a. Mengevaluasi hasil belajar siswa	✓		
	b. Memberikan balikan kepada siswa	✓		
	c. Menyimpulkan pelajaran	✓		
	d. Memberikan pesan-pesan kepada siswa	✓		

**Tabel 15. Data Nilai Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode
Mind Map pada Siklus II**

Nama	Unsur yang Dinilai																				Skor	%
	Isi Gagasan				Organisasi Isi				Tata Bahasa				Gaya, Pilihan Struktur, Kosakata				Ejaan					
	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB		
A				30				23			15				12			3			83	83
B				29				20			15				11			3			78	78
C			25				16				12				12			3			68	68
D			25				18				12				10			3			68	68
E				30				24				19				13			4		90	90
F				30				20				16				14		3			83	83
G				30			18					16			10			3			77	77
H				32				21				16			12				4		85	85
I				31				20			11				10			3			75	75
J				31				20			15				12			3			81	81
K				28			15			10				8				3			64	64
L				30				21				16				13			4		84	84
M				32				19			12				11			3			77	77
N				32				19			12				11			3			77	77
O				30				20		10					11			3			74	74
P				33				22			12				12			3			82	82
Q				34				20			11				9			3			77	77
R				34				20			15					14			4		87	87
S				30				21			15				10			3			79	79
T				30				19				17			9			3			78	78
U				32				19			15				10			3			79	79
Rata-rata																					78,38	

Keterangan :

K : Kurang

B : Baik

C : Cukup

SB : Sangat Baik

Berdasarkan tabel 15 di atas diperoleh hasil bahwa tes akhir tindakan siklus II, nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 78,38, sudah ada peningkatan pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media *Mind Map* dibandingkan dengan Siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

Hanya ada dua siswa yang mendapatkan nilai akhir di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel ketuntasan belajar siswa berikut.

Tabel 16. Persentase Ketuntasan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media *Mind Map* Siklus II

Ketuntasan				Prestasi Rata-Rata Kelas
Tuntas	%	Belum Tuntas	%	
19	90	2	10	78,38

Dari Pra tindakan, Siklus I pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan Siklus II maka dapat dilihat hasil penelitian pada tabel berikut.

Tabel 17. Data Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media *Mind Map* Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	Keterangan
			Pertemuan I	Pertemuan II		
1	A	62	70	76	83	Naik 21%
2	B	58	64	71	78	Naik 30%
3	C	50	54	66	68	Naik 18%
4	D	53	53	62	68	Naik 15%
5	E	70	76	85	90	Naik 20%
6	F	58	61	70	83	Naik 33%
7	G	60	67	72	77	Naik 17%
8	H	70	72	76	85	Naik 15%
9	I	50	51	62	75	Naik 25%
10	J	60	63	71	81	Naik 21%
11	K	48	51	60	64	Naik 16%
12	L	71	73	79	84	Naik 13%
13	M	51	55	64	77	Naik 26%
14	N	50	53	63	77	Naik 27%
15	O	50	60	71	74	Naik 24%
16	P	60	66	70	82	Naik 22%
17	Q	58	62	71	77	Naik 19%
18	R	65	73	76	87	Naik 22%
19	S	68	71	75	79	Naik 11%
20	T	58	61	71	78	Naik 20%
21	U	60	62	76	79	Naik 19%
Rata-rata		58,57	62,76	70,80	78,38	Naik 19,80 %
			66,80			

4) Refleksi

Refleksi Siklus II dilaksanakan pada Sabtu, 15 Juni 2013 pukul 11.00 – 12.30. Kegiatan refleksi ini mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas Siklus II dan diperoleh beberapa kesepakatan bahwa siswa dalam menulis

karangan deskripsi sudah lebih memperhatikan unsur-unsur dalam menulis karangan deskripsi. Hasil dari tindakan pada Siklus I dan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 18. Data Peningkatan Unsur-unsur dalam Menulis Karangan Deskripsi

No	Unsur	Siklus I		Siklus II
		Pertemuan I	Pertemuan II	
1	Isi	27	29	30
2	Organisasi Isi	16	18	20
3	Tata Bahasa	10	12	14
4	Gaya	7,3	9,3	11
5	Ejaan	2,4	2,7	3,2
	Rata-rata Kelas	62,7	70,80	78,38

Berikut ini dijelaskan peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa sesuai dengan unsur-unsur dalam menulis karangan.

a) Isi gagasan yang dikemukakan

Pada Pra Tindakan isi gagasan yang dikemukakan cukup sesuai dengan tema. Tema pada Pra Tindakan adalah Lingkungan, dengan gambar utama adalah gambar sekolah. Diambil salah satu contoh hasil karangan siswa bernama Hanik Istiqomah yang menuliskan karangan dengan judul Sekolahku. Dalam karangan tersebut, isi karangan sudah sesuai dengan tema, menjelaskan deskripsi tentang lingkungan sekolahnya. Begitu juga pada Siklus I pertemuan pertama, dengan tema Lingkungan. Hanik Istiqomah menuliskan karangan yang berjudul Rumahku yang Nyaman. Pada Siklus I pertemuan kedua, siswa disajikan Mind Mapp dengan tema Hiburan, siswa menuliskan karangan dengan judul Berlibur di Pantai. Dan pada Siklus II, siswa

menuliskan karangan dengan judul Pak Rahmat Petani yang Rajin. Dari keempat karangan tersebut, siswa sudah menuliskan karangan yang isi gagasannya sesuai dengan tema.

b) Organisasi Isi

Pada Pra Tindakan, Siklus I pertemuan pertama, siklus I pertemuan kedua, dan Siklus II, hasil karangan Hanik Istiqomah pada unsur organisasi isi cukup sesuai dengan gagasan pokok. Hal ini dapat dilihat pada salah satu hasil karangannya dengan judul Beribur di Pantai.

Setelah semua siap, kita berangkat naik mobil ayah. Di perjalanan ayah berkata, katanya kita akan menempuh jarak yang lumayan jauh. Di tengah perjalanan, aku dan adik bernyanyi-nyanyi dengan gembira sementara itu ayah dan Ibu hanya tersenyum. Tak lama kemudian aku dan adik tertidur, ternyata saat kami bangun kita sudah ada di pintu masuk. Setelah ayah memparkirkan mobil dan membeli tiket kami langsung menuju ke pantai. Disana aku dan adik bermain bola, membuat istana pasir, dan berenang. Ayah dan ibu sedang duduk di pantai dan menikmati makanan yang dibawa.

c) Tata Bahasa

Penggunaan tata bahasa dalam menulis karangan deskripsi sudah cukup sesuai. Hal ini dapat dilihat pada contoh karangan Hanik Istiqomah dengan judul Pak Rahmat Petani yang Rajin.

Pagi itu pak tani memberi makan ayam dan sapi, setelah sarapan pak Rahmat pergi ke ladang. Setelah Sapi Pak Rahmat mulai mencangkul dan menanam bibit cabai. Ladang pak Rahmat itu luas suasanaanya tenang, sepi, dan nyaman. Di sana banyak sekali tanaman seperti tomat, cabai, ketela, bayam, kangkung, wortel, dan lain lain. Ladang pak Rahmat itu terletak tidak jauh dari rumah pak Rahmat.

d) Gaya, pilihan struktur, dan kosakata

Kalimat-kalimat yang dituliskan sudah cukup bervariasi. Terlihat ada peningkatan pada pemilihan gaya, pilihan struktur, dan kosakata. Sebagai contoh adalah karangan Hanik Istiqomah dengan judul Berlibur di Pantai.

Suasananya sangat menyenangkan, mulai dari ombak pantai, pasir putih, itu semua terlihat sangat indah. Ditambah suasana sangat ramai. Berbagai kegiatan yang kulihat, ada orang yang bermain layang-layang, membuat istana pasir, berenang, bahkan ada orang yang bermain slancar. Oh iya juga banyak lho yang berjualan seperti penjual cinderamata dari kerang, penjual ikan hias, kepiting, kura-kura, dan kepong-pong. Aku sangat senang karena bisa berlibur di pantai ini.

e) Ejaan

Unsur ejaan adalah unsur yang paling sedikit peningkatannya, hal ini disebabkan siswa yang kurang teliti atau memahami penulisan ejaan dalam menulis karangan, misalnya dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan kata depan. Dapat dilihat pada karangan Hanik Istiqomah dengan judul Berlibur di Pantai.

Di Hari Minggu yang cerah, kami sekeluarga akan berlibur ke pantai. Di keluargaku ada empat orang yaitu ayah, Ibu, aku, dan adikku. Tak lupa kami membawa perlengkapan untuk ke pantai, aku dan adik menyiapkan baju-baju yang akan di bawa.

Berikut ini dipaparkan peningkatan unsur-unsur keterampilan menulis karangan deskripsi dalam Pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II dalam bentuk tabel.

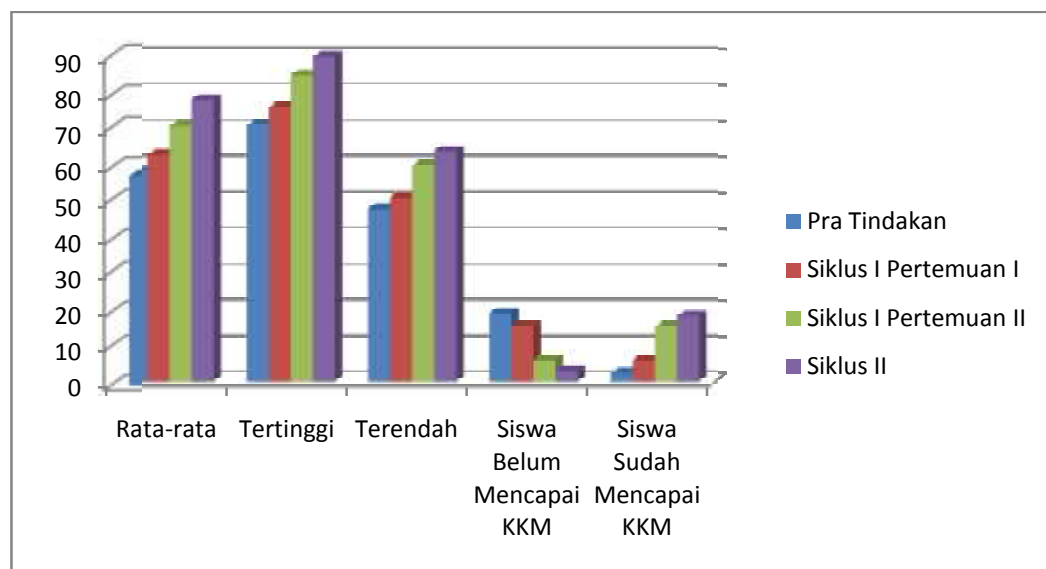
**Tabel 19. Peningkatan Nilai Unsur-unsur Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus
II**

No.	Unsur-Unsur	Pra Tindakan	Siklus I		Siklus II
			Pertemuan I	Pertemuan II	
1	Isi	25,7	27	29	30
2	Organisasi Isi	15	16	18	20
3	Tata Bahasa	9,3	10	12	14
4	Gaya, pilihan struktur, kosakata	6,1	7,3	9,3	12
5	Ejaan	2,1	2,4	2,7	3,2

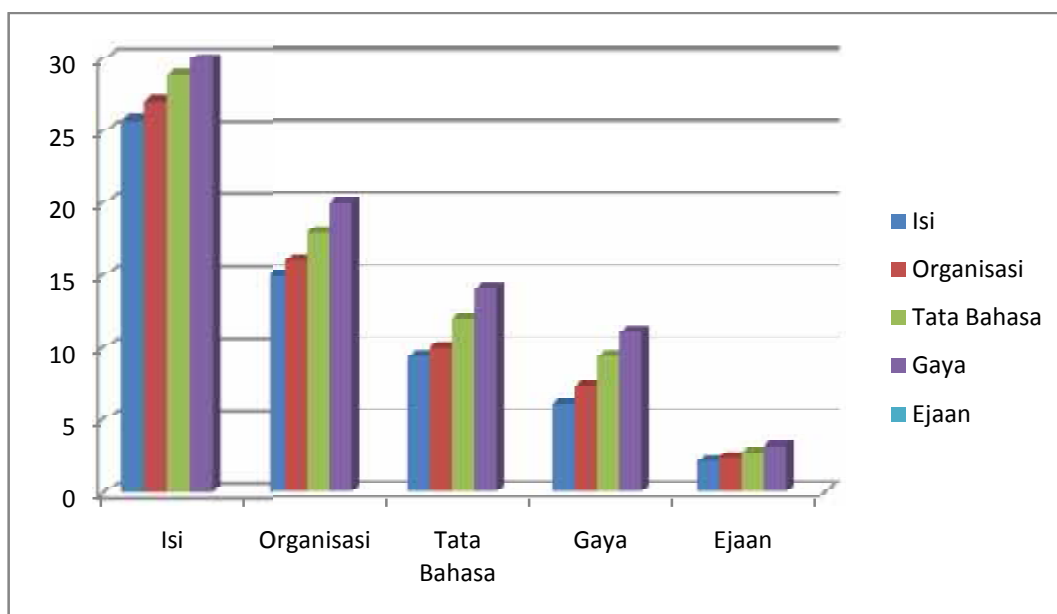
**Tabel 20. Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Pra
Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**

No	Prestasi Belajar	Nilai			Keterangan	
		Rata- rata	Tertinggi	Terendah	Siswa Belum Mencapai KKM 70	Siswa Mencapai KKM 70
1	Pra Tindakan	58,09	71	48	19	2
2	Siklus I Pertemuan I	62,76	76	51	15	6
3	Siklus I Pertemuan II	70,80	85	60	6	15
4	Siklus II	78,38	90	64	3	18

Di bawah ini dibuat diagram batang peningkatan nilai dalam keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media *Mind Map* selama Pra Tindakan, Siklus I sampai Siklus II.



Gambar 2. Perolehan Nilai-nilai pada Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi



Gambar 3. Perolehan Aspek-aspek dalam Menulis Karangan Deskripsi

B. Pembahasan

1. Penampilan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

a. Siklus I

Pada siklus I, hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan guru dengan menerapkan media *Mind Map* pada pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi cukup baik. Tahap pendahuluan guru sudah berusaha menarik perhatian siswa untuk belajar yaitu dengan apersepsi di awal pembelajaran. Tetapi pada tahap awal siswa masih kurang konsentrasi dan kurang memperhatikan terhadap penjelasan yang disampaikan guru karena mereka melihat adanya perbedaan strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran biasanya. Di samping itu, siswa masih membawa kebiasaan mereka dalam pembelajaran yaitu mereka terpaku melihat buku dan penjelasan guru saja.

Pada kegiatan awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah melakukan eksplorasi terhadap kemampuan dan pengetahuan siswa, serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok dari jumlah keseluruhan siswa 21 orang. Setelah siswa dibagikan ke dalam kelompok maka guru meminta mereka duduk dalam kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok menyelesaikan tugas kelompok yang dibutuhkan dalam kegiatan diskusi/kerja kelompok.

Kegiatan inti pembelajaran adalah guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap kelompok dan meminta siswa menyelesaikan tugas

berdasarkan petunjuk dalam Lembar Kerja Siswa. Selain itu, untuk memperjelas maka guru menyampaikan petunjuk pengisian Lembar Kerja Siswa dan melakukan peragaan melalui kegiatan contoh yang diberikan oleh guru. Saat kerja kelompok dimulai guru juga membimbing siswa yang mengalami kesulitan dan meminta siswa untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang dipahami. Dalam kegiatan inti pembelajaran juga disampaikan materi pembelajaran yang sudah dirancang pada pertemuan yang bersangkutan dan pemberian tugas individu atau kelompok yang diberikan secara langsung dalam setiap pembelajaran. Guru memotivasi siswa agar lebih giat dalam pembelajaran terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Hasil refleksi siklus pertama dinyatakan baik akan tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan oleh karena kurang optimalnya rancangan dan penerapannya dalam pembelajaran, guru dan siswa kelas IV belum terbiasa menggunakan media *Mind Map*. Pada kegiatan ini siswa diminta melaporkan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas, akan tetapi belum ada yang berani tampil dengan inisiatif sendiri tanpa harus disuruh oleh guru. Siswa merasa malu untuk tampil ke depan kelas untuk mempresentasikan kerja kelompoknya. Refleksi dan analisis tindakan pada siklus I nampaknya indikator keberhasilan siswa masih belum terpenuhi. Keaktifan siswa dalam pembelajaran masih dalam kategori cukup, belum semua siswa terlibat dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu guru kolaborator dan peneliti secara bersama berdiskusi untuk mengambil langkah selanjutnya.

b. Siklus II

Dari hasil pengamatan dan evaluasi terhadap penggunaan media *Mind Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus II, tahap pendahuluan guru sangat berusaha untuk menarik perhatian siswa lebih baik lagi untuk belajar. Setelah membuka dan melakukan apersepsi, kegiatan inti pada pembelajaran adalah menyampaikan materi pembelajaran yang sudah dirancang pada pertemuan yang bersangkutan dan untuk pemberian tugas langsung (agar siswa aktif) dalam setiap pembelajaran. Sedangkan pada kegiatan kerja kelompok guru memotivasi siswa dan meminta siswa agar tidak ragu ataupun malu lagi untuk bertanya kepada guru ataupun teman yang dianggap mampu.

Berdasarkan hasil refleksi selama proses pembelajaran pada siklus II, menunjukkan bahwa penerapan media *Mind Map* sudah berjalan baik. Siswa sudah sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan rata-rata sebagian besar siswa sudah terlihat berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Pada siklus II menunjukkan bahwa siswa sudah terlihat aktif bertanya baik kepada guru maupun temannya, dan bersedia melaporkan hasil kerja kelompok dengan inisiatifnya sendiri. Peningkatan yang lain adalah siswa sudah mulai berani menanggapi dan memberi komentar terhadap hasil kerja kelompok lain. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Mind Map*, terlihat adanya peningkatan pada perhatian dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran, kemampuan siswa menghargai pendapat orang lain, keberanian siswa mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan,

keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, dan kemampuan siswa dalam menjawab atau mengajukan pertanyaan.

2. Keterampilan Siswa Menulis Karangan Deskripsi

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan kompetensi pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas melalui dua siklus dan tiga kali pertemuan (siklus I, dua kali pertemuan, dan siklus II, satu kali pertemuan), terlihat peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan siswa dalam menulis keterampilan menulis karangan deskripsi. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Mind Map*, terlihat adanya peningkatan pada hasil belajar pada siswa. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa selama dua siklus dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Mind Map* pada siklus I pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pokok keterampilan menulis karangan deskripsi berjalan dengan cukup baik. Berdasarkan hasil tes akhir (post test) tindakan Siklus I Pertemuan pertama, diperoleh rata-rata sebesar 62,76 dengan nilai tertinggi 73, dan nilai terendah 51, dan ketuntasan belajar sebesar 29%. Pada Siklus I pertemuan kedua diperoleh rata-rata kelas sebesar 70,80 dengan nilai tertinggi adalah 85,00 dan nilai terendahnya adalah 60,00. Dengan hasil tersebut belum bisa dikatakan cukup berhasil. Dari keseluruhan jumlah siswa, 15 siswa (71%) sudah tuntas dan 6 siswa

(29%) belum tuntas. Sebagian besar kesalahan siswa terletak dalam penggunaan ejaan dan tanda bacanya yang belum tepat. Penggunaan tanda baca titik, koma dan huruf kapital masih banyak ditemui. Selanjutnya, untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi akan diadakan tindakan perbaikan dalam siklus II agar nilai menjadi lebih baik

b. Siklus II

Setelah diadakan refleksi dan perbaikan tindakan pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media *Mind Map*, pada siklus II terjadi peningkatan pada keterampilan siswa yang signifikan. Guru mulai aktif memberikan bimbingan kepada siswa. Dan sebagai timbal baliknya, siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif baik dalam hal bertanya maupun mengemukakan pendapat, selain itu siswa juga terlihat lebih memperhatikan dan konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran difokuskan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dalam keterampilan menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan hasil pengolahan nilai, perolehan nilai rata-rata meningkat menjadi dari 70,80 menjadi 78,38. Akan tetapi belum 100% siswa tuntas, hanya 86% siswa yang masuk kriteria belajar tuntas, karena ada tiga orang siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Kedua siswa tersebut dari awal kelas IV dalam hal menulis memang belum bisa rapi. Penggunaan huruf kapital belum dapat menerapkan. Semua kalimat ditulis dalam huruf kecil semua. Akan tetapi melalui pelajaran ini, mereka sudah

mulai menggunakan huruf kapital meskipun belum semuanya tepat. Dengan hasil tersebut maka tujuan dari penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media *Mind Map* tercapai. Selain itu juga dapat dilihat prestasi siswa juga mengalami peningkatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, di balik fakta keberhasilan tentu juga menyimpan banyak hal yang harus diperhatikan dan diperbaiki. Hal tersebut karena beberapa keterbatasan selama penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Implementasi tindakan yang diterapkan dengan menggunakan media *Mind Map* sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas pada sekolah yang bersangkutan.
2. Penerapan media *Mind Map* pada pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi merupakan hal yang belum biasa dilakukan oleh guru dan siswa di SD Sambikerep, Kasihan, sehingga rancangan dan tindakannya memiliki keterbatasan pula.
3. Penelitian terbatas pada kelas IV SD Sambikerep, untuk itu perlu diadakan penelitian serupa dengan sebaran dan tempat yang lebih luas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa melalui media *Mind Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan (aktif dan efektif). Dalam hal ini menunjukkan bahwa peningkatan terjadi dari satu siklus ke siklus selanjutnya dari segi keterampilan siswa yang mengarah pada peningkatan dalam segi prestasi belajarnya juga. Setelah data dianalisis mengenai penerapan pembelajaran melalui media *Mind Map* yang dilakukan guru ternyata mengalami peningkatan dari Siklus I hingga Siklus II. Peningkatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dengan menerapkan media *Mind Map* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Sambikerep, Kasihan. Hal ini didukung oleh data yang diperoleh peneliti di lapangan yang menunjukkan bahwa pada Pra Tindakan rata-rata 58,57 dengan ketuntasan 10%. Siklus I nilai rata-rata yang diperoleh pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua sebesar 66,80 dengan ketuntasan sebesar 71%. Kemudian pada Siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,38 dengan 86% siswa mengalami ketuntasan dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Siswa-siswa SD Sambikerep agar lebih memperhatikan lagi penggunaan ejaan dan tanda baca dalam kegiatan menulis.
2. Guru-guru SD Sambikerep, agar lebih memahami dan mendesain kegiatan pembelajaran menggunakan media *Mind Map*, dan berusaha mengimplementasikannya dalam pembelajaran lain di kelas dengan baik agar tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai, dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dan kualitas hasil belajar. Oleh karena itu perlu dikembangkan terus inovasi pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas untuk selanjutnya.
3. Kepala Sekolah SD Sambikerep, agar dapat membina kerja sama dalam mendesain pembelajaran melalui media *Mind Map* pada pelajaran Bahasa Indonesia dan pelajaran lain yang lebih baik lagi dan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asul Wiyanto. (2004). *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo
- Atkinson, Rita L. (1983). *Pengantar Psikologi* (Nurjanah Taufik: Terjemahan). Rev. Ed. Jakarta: Erlangga
- Burhan Nurgiyantoro. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Buzan, Tony. (2007). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- _____ (2007). *Mind Map untuk Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Darmiayati Zuhdi dan Budiasih. (1996/1997). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud
- Femi Olivia. (2008). *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Finoza. 2004. Definisi Karang dan Mengarang. Diakses dari http://pelitaku.sabda.org/tujuan_menulis.
- Gorys Keraf. (1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende: PT Nusa Indah
- Haryadi dan Zamzani. (1996). *Peningkatan Keterampilan berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- <http://hayardin-blog.blogspot.com/2012/10/kelemahan-atau-kekurangan-model-pembelajaran-mind-mapping.html>
- <http://pkab.wordpress.com>
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2008) *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Iwan Sugiarto. (2004). *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- M. Atar Semi. (1993). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya
- Sabarti Akhadiyah. (1991). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sudiyono Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suwarsih Madya. (1994). *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta
- Sri Rumini, dkk.(1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Surya, dkk. (1997). *Kapita Selekta Pendidikan SD*. Jakarta: Depdikbud
- The Liang Gie, (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset
- Usman Samatowa. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA SD*. Jakarta: Dirjen Pendidikan dan Kebudayaan
- Zainuddin. (1991). *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kriteria Penilaian Karangan Deskripsi

Kriteria Penilaian Karangan Deskripsi			
No	Unsur-unsur	Skor	Kriteria
1	Isi	27 – 30	SANGAT BAIK – SEMPURNA Padat informasi, substansi, pengembangan tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas
		22 – 26	CUKUP BAIK – BAIK Informasi cukup, substansi cukup, pengembangan terbatas, relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
		17 – 21	SEDANG – CUKUP Informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tidak cukup, permasalahan tidak cukup
		13 – 16	SANGAT KURANG Tak berisi, tak ada substansi, tak ada pengembangan, tak ada permasalahan
2	Organisasi Isi	18 – 20	SANGAT BAIK – SEMPURNA Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata baik, urutan logis, kohesif
		14 – 17	CUKUP – BAIK Kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap
		10 – 13	SEDANG – CUKUP Tak lancar, gagasan kacau, terpotong-potong, urutan dan pengembangan tak logis
		7 – 9	SANGAT KURANG Tak komunikatif, tak terorganisir, tak layak nilai
3	Kosa kata	18 – 20	SANGAT BAIK – SEMPURNA Pemanfaatan potensi kata cangguh, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata
		14 – 17	CUKUP – BAIK Pemanfaatan potensi kata agak cangguh, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu
		10 – 13	SEDANG – CUKUP Pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna

		7 – 9	SANGAT KURANG Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak nilai
4	Penggunaan Bahasa	22 – 25	SANGAT BAIK – SEMPURNA Konstruksi kompleks tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
		18 – 21	CUKUP – BAIK Konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
		11 – 17	SEDANG – CUKUP Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur
		5 - 10	SANGAT KURANG Tak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tak komunikatif, tak layak nilai
5	Ejaan	5	SANGAT BAIK – SEMPURNA Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
		4	CUKUP – BAIK Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
		3	SEDANG – CUKUP Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur
		1 - 2	SANGAT KURANG Tak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tak terbaca, tak layak nilai
Skor Maksimal		100	

Lampiran 2. Silabus BSNP Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

MENULIS

KOMPETENSI DASAR	8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)
MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	Karangan bebas
KEGIATAN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menentukan tema atau topik karangan. • Siswa menyusun kerangka karangan. • Siswa menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan. • Siswa membaca karangan dengan intonasi yang tepat
INDIKATOR	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tema atau topik karangan. • Menyusun kerangka karangan. • Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan. • Membaca hasil karangan dengan intonasi yang tepat
PENILAIAN	<p>Teknik non tes :</p> <ul style="list-style-type: none"> • perbuatan <p>Bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • produk <p>Instrumen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman penilaian Produk
ALOKASI WAKTU	10 jp x 35 menit
SUMBER BELAJAR	Buku-buku yang relevan

Lampiran 3. Format Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

Format Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

Nama	Unsur yang Dinilai																				Skor	%	
	Isi Gagasan				Organisasi Isi				Tata Bahasa				Gaya, Pilihan Struktur, Kosakata				Ejaan						
	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB			
A																							
B																							
C																							
D																							
E																							
F																							
G																							
H																							
I																							
J																							
K																							
L																							
M																							
N																							
O																							
P																							
Q																							
R																							
S																							
T																							
U																							
Rata-rata																							

Keterangan:

Unsur	Skor			
	K (Kurang)	C (Cukup)	B (Baik)	Sangat Baik
Isi Gagasan	13 – 16	17 – 21	22 – 26	27 – 30
Organisasi Isi	7 – 9	10 – 13	14 – 17	18 – 20
Tata Bahasa	7 – 9	10 – 13	14 – 17	18 – 20
Gaya, Pilihan Struktur, Kosakata	5 – 10	11 – 17	18 – 21	22 – 25
Ejaan	2	3	4	5

Lampiran 4. Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Pra Tindakan

Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Pra Tindakan

No	Kode Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	A.	65		✓
2.	B.	59		✓
3.	C.	49		✓
4.	D.	48		✓
5.	E.	71	✓	
6.	F.	56		✓
7.	G.	62		✓
8.	H.	67		✓
9.	I.	46		✓
10.	J.	68		✓
11.	K.	46		✓
12.	L.	68		✓
13.	M.	50		✓
14.	N.	48		✓
15.	O.	55		✓
16.	P.	70	✓	
17.	Q.	52		✓
18.	R.	71	✓	
19.	S.	66		✓
20.	T.	56		✓
21.	U.	57		✓
Rata-Rata		58	3	18
Nilai Terendah		46		
Nilai tertinggi		77		

Lampiran 5. Pedoman Observasi Guru pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

PEDOMAN OBSERVASI GURU

Mata Pelajaran :
Semester :
Nama Guru :
Jumlah siswa :
Observer :
Pelaksanaan :

No.	Aspek yang Diamati	Dilakukan	Tidak Dilakukan	Ket.
1.	Kegiatan awal pembelajaran			
	a. Mengkondisikan siswa			
	b. Memberikan motivasi			
	c. Menyampaikan tujuan			
	d. Melakukan apersepsi			
2.	Kegiatan inti pembelajaran			
	a. Menyampaikan materi pembelajaran			
	b. Menyampaikan instruksi mengenai lembar kerja yang sudah disusun berupa <i>Mind Map</i>			
	c. Membimbing siswa dalam pembelajaran menulis berdasarkan <i>Mind Map</i>			
	d. Memberi kesempatan untuk bertanya			
3.	Kegiatan akhir pembelajaran			
	a. Mengevaluasi hasil belajar siswa			
	b. Memberikan balikan kepada siswa			
	c. Menyimpulkan pelajaran			
	d. Memberikan pesan-pesan kepada siswa			

Diisi dengan tanda checklist (✓)

Bantul,2013
Observer

Yulia Mayasari
NIM.09108247033

Lampiran 6. Pedoman Observasi Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Mata Pelajaran :
Semester :
Pelaksanaan :

No.	Nama	Menyimak Penjelasan dari Guru	Menghargai pendapat teamn lain	Aktif mengerjakan tugas	Menyatakan pendapat	Menjawab pertanyaan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						

Diisi dengan tanda checklist (✓)

Bantul,2013
Observer

Yulia Mayasari
NIM. 09108247033

Lampiran 7. Sebaran Nilai Unsur-Unsur dalam Menulis pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Unsur yang Dinilai	Kategori	Frekuensi			
			Pra Tindakan	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II
1	Isi	Sangat Baik - Sempurna	9	11	17	19
		Cukup – Baik	12	10	4	2
		Sedang – Cukup	-	-	-	-
		Sangat - Kurang	-	-	-	-
		Jumlah	21	21	21	21
2	Organisasi Isi	Sangat Baik - Sempurna	3	4	7	17
		Cukup – Baik	13	17	14	4
		Sedang – Cukup	5	-	-	-
		Sangat - Kurang	-	-	-	-
		Jumlah	21	21	21	21
3	Tata Bahasa, Kosa kata	Sangat Baik - Sempurna	-	2	2	6
		Cukup – Baik	9	9	10	13
		Sedang – Cukup	8	10	7	2
		Sangat - Kurang	4	-	-	-
		Jumlah	21	21	21	21
4	Penggunaan Bahasa	Sangat Baik - Sempurna		-	-	4
		Cukup – Baik	2	-	15	16
		Sedang – Cukup	17	18	6	1
		Sangat - Kurang	2	3	-	-
		Jumlah	21	21	21	21
5	Ejaan	Sangat Baik - Sempurna	-	-	-	-
		Cukup – Baik	-	-	1	4
		Sedang – Cukup	2	9	13	17
		Sangat - Kurang	19	12	7	-
		Jumlah	21	21	21	21

Lampiran 8. Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kode Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	A	70	✓	
2	B	64		✓
3	C	54		✓
4	D	53		✓
5	E	76	✓	
6	F	61		✓
7	G	67		✓
8	H	72	✓	
9	I	51		✓
10	J	63		✓
11	K	51		✓
12	L	73	✓	
13	M	55		✓
14	N	53		✓
15	O	60		✓
16	P	66		
17	Q	62		✓
18	R	73	✓	
19	S	71	✓	
20	T	61		✓
21	U	62		✓
Rata-Rata		62,76	6	15
Nilai Terendah		51		
Nilai tertinggi		76		

Lampiran 9. Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Kode Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	A	76	✓	
2	B	71	✓	
3	C	66		✓
4	D	62		✓
5	E	85	✓	
6	F	70	✓	
7	G	72	✓	
8	H	76	✓	
9	I	62		✓
10	J	71	✓	
11	K	60		✓
12	L	79	✓	
13	M	64		✓
14	N	63		✓
15	O	71	✓	
16	P	70	✓	
17	Q	71	✓	
18	R	76	✓	
19	S	75	✓	
20	T	71	✓	
21	U	76	✓	
Rata-Rata		70,80	15	6
Nilai Terendah		60		
Nilai tertinggi		85		

Lampiran 10. Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siklus II

No	Kode Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	A	83	✓	
2	B	78	✓	
3	C	68		✓
4	D	68		✓
5	E	90	✓	
6	F	83	✓	
7	G	77	✓	
8	H	85	✓	
9	I	75	✓	
10	J	81	✓	
11	K	64		✓
12	L	84	✓	
13	M	77	✓	
14	N	77	✓	
15	O	74	✓	
16	P	82	✓	
17	Q	77	✓	
18	R	87	✓	
19	S	79	✓	
20	T	78	✓	
21	U	79	✓	
Rata-Rata		78,38	18	3
Nilai Terendah		64		
Nilai tertinggi		90		

Lampiran 11. Hasil Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan Pertama

**CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
KELAS IV SD SAMBIKEREK**

Hari, tanggal : 5 Juni 2013

Waktu: 07.00 – 08.45

Pertemuan : Siklus I Pertemuan Pertama

Deskripsi Hasil Observasi

Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama, dan dilanjutkan dengan presensi siswa. Siswa yang hadir sebanyak 21 anak. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan. Guru menunjukkan sebuah tabung dan bertanya tentang deskripsi dari tabung tersebut. Dua siswa menjawab pertanyaan guru secara individu tentang deskripsi dari tabung tersebut. Selanjutnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan melalui media *Mind Map*.

Kegiatan selanjutnya, guru menempelkan media *Mind Map* di papan tulis. Guru menerangkan bahwa *Mind Map* merupakan salah satu media yang dapat menggali segala informasi dari otak kita. Siswa menyimak penjelasan guru bagaimana langkah-langkah membuat *Mind Map*, mengembangkan menjadi kerangka karangan dan menyusunnya menjadi sebuah karangan deskripsi dengan memperhatikan isi, pengorganisasian isi, tata bahasa, kosakata, serta ejaan yang baik dan

benar. Guru juga mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang gagasan-gagasan yang bisa dituliskan dalam *Mind Map* yang ada di papan tulis.

Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Jumlah siswa ada 21, sehingga tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Tiap kelompok diberi sebuah *Mind Map* yang sudah disiapkan oleh guru. *Mind Map* tersebut bertema lingkungan dengan gambar rumah sebagai gagasan utama dengan enam cabangnya. Guru sudah membuat sub-cabang sebagai contoh. Siswa diminta untuk berdiskusi membuat sub-cabang dari 5 cabang tersebut. Permasalahan yang dialami ketika siswa berdiskusi yaitu siswa menjadi gaduh saat memindahkan kursi untuk duduk berkelompok. Ada pula kelompok yang merasa kebingungan untuk menuangkan ide-ide dalam membuat sub-cabang tersebut. Oleh karena itu, guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa menggali ide siswa. Setelah kelompok-kelompok tersebut berdiskusi untuk membuat sub-cabang, siswa menyusun karangan deskripsi berdasarkan *Mind Map* yang dibuat secara individu. Dalam menyusun karangan deskripsi, banyak anak yang mengajukan pertanyaan tentang penulisan dan penggunaan huruf kapital dalam kalimat dan cara menulis pada permulaan paragraf baru. Guru menjadi fasilitator, menjawab pertanyaan siswa serta berkeliling untuk mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas. Dalam kegiatan akhir, guru membantu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelum mengucapkan salam.

Lampiran 12. Hasil Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan Kedua

**CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
KELAS IV SD SAMBIKEREK**

Hari, tanggal : 6 Juni 2013

Waktu:

Pertemuan : Siklus I Pertemuan Kedua

Deskripsi Hasil Observasi

Guru membuka pelajaran dengan memimpin berdoa, selanjutnya melakukan presensi. Guru mengulas kembali langkah-langkah menulis karangan deskripsi menggunakan *Mind Map* dan menjelaskan unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam menulis karangan. Guru membagikan *Mind Map* yang sudah disediakan, yaitu bertema Lingkungan, dengan gambar rumah sebagai gambar utama. Guru menjelaskan keterangan-keterangan yang ada dalam *Mind Map* tersebut. Beberapa siswa berkomentar dengan teman sebangku.

Penugasan pada Siklus I Pertemuan Kedua ini dilakukan secara individu. Siswa menulis karangan sesuai dengan *Mind Mapp* yang telah dibagikan. Guru berkeliling untuk meneliti pekerjaan siswa. Sese kali guru mengingatkan kembali tentang penulisan ejaan yang benar pada kalimat. Guru membimbing beberapa siswa yang masih kesulitan untuk menyusun karangan maupun dalam penulisan ejaan.

Setelah siswa selesai membuat karangan deskripsi, tiga siswa diminta maju untuk menyampaikan hasil karangan yang telah ditulis, sementara siswa lain menyimak. Guru mengajukan pertanyaan terkait

dengan isi karangan dari tiga siswa tersebut. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran saat itu dengan mengingatkan lagi tentang unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam membuat karangan deskripsi serta langkah-langkah dalam membuat karangan deskripsi menggunakan *Mind Map*. Guru memberikan motivasi dan menutup pelajaran.

Lampiran 13. Hasil Catatan Lapangan Siklus II

**CATATAN LAPANGAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
KELAS IV SD SAMBIKEREK**

Hari, tanggal : Jumat, 14 Juni 2013
Pertemuan : Siklus II

Waktu : 09.40-11.00

Deskripsi Hasil Observasi

Guru mengawali pembelajaran dengan memimpin berdoa dan dilanjutkan melakukan presensi. Siswa yang hadir adalah 21 siswa. Guru mengulas kembali langkah-langkah menulis karangan deskripsi menggunakan *Mind Map* dan menjelaskan unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam menulis karangan. Guru membagikan *Mind Map* yang sudah disediakan, yaitu bertema Pekerjaan, dengan gambar seorang petani sebagai gambar utama. Guru menjelaskan keterangan-keterangan yang ada dalam *Mind Map* tersebut..

Pada Siklus II ini, siswa mengerjakan tugas secara individu. Siswa menulis karangan sesuai dengan *Mind Map* yang telah dibagikan. Guru berkeliling untuk meneliti pekerjaan siswa. Seseekali guru mengingatkan kembali tentang penulisan ejaan yang benar pada kalimat. Guru membimbing beberapa siswa yang masih kesulitan untuk menyusun karangan maupun dalam penulisan ejaan.

Tanpa menunjuk nama, guru meminta empat siswa untuk maju membacakan hasil karangan yang telah. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan isi karangan dari empat siswa tersebut. Pertanyaan-

pertanyaan guru dijawab oleh beberapa siswa. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran saat itu dengan mengingatkan lagi tentang unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam membuat karangan deskripsi serta langkah-langkah dalam membuat karangan deskripsi menggunakan *Mind Map*. Guru memberikan motivasi dan menutup pelajaran.

Lampiran 14. Hasil Wawancara terhadap Guru


HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU PENELITIAN TINDAKAN KELAS KELAS IV SD SAMBIKEREK

Hari, tanggal : **Waktu :**
Pertemuan : **Narasumber :**

No.	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran menulis karangan deskripsi?	Menurut saya, pembelajaran menulis karangan deskripsi merupakan kegiatan yang memerlukan keterampilan, kreativitas yang tinggi, dan merupakan keterampilan paling akhir pada pelajaran Bahasa Indonesia.
2.	Apakah terdapat kendala untuk mengajarkannya?	Ya, tentu. Banyak sekali kendalanya. Dari guru sendiri, kurangnya media dalam pembelajaran menulis sehingga terkesan monoton. Sedangkan pada siswa, sangat sulit untuk mengajarkan ejaan yang tepat serta dalam pemilihan kosakata. Siswa kadang mengulang kembali kalimat-kalimat yang telah ditulisnya.
3.	Menurut Ibu, apakah pembelajaran tersebut mudah?	Sebenarnya jika anak-anak rajin membaca, mereka akan mempunyai kosakata yang lebih, sehingga anak mudah untuk menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Jika anak memahami langkah-langkah menulis sebuah karangan, tentu pembelajaran akan mudah.
4.	Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis menggunakan <i>Mind Map</i> ?	Ternyata siswa lebih antusias untuk mengikuti pelajaran.
5.	Bagaimana kinerja siswa terhadap penggunaan media <i>Mind Map</i> ?	Siswa menjadi lebih antusias dan lebih cepat dalam menulis karangan, karena media ini

		sangat membantu.
6.	Menurut Ibu, apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai?	Ya, dengan <i>Mind Map</i> ini, ada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan.
7.	Apakah Ibu akan tetap menggunakan media ini untuk pembelajaran menulis karangan deskripsi?	Dengan adanya peningkatan kemampuan siswa, maka saya akan menggunakan media ini sebagai salah satu media dalam menulis karangan.
8.	Apakah Ibu akan menggunakan media <i>Mind Map</i> dalam mata pelajaran yang lain?	Apabila siswa merasa senang dan terbantu dengan media ini, saya akan menggunakannya dalam pelajaran yang lain.
9.	Bagaiman kesan Ibu terhadap pembelajaran menggunakan media <i>Mind Map</i> ?	Melalui media ini, pembelajaran menulis karangan menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Apa yang ada dalam otak siswa menjadi tertuang secara jelas dan terprogram.
10.	Menurut Ibu, apa perbaikan untuk media <i>Mind Map</i> ?	<i>Mind Map</i> ini sudah bagus, mungkin perlu dibuat lagi untuk tema-tema dan dicobakan pada pelajaran yang lain.

Bantul, Juni 2013
Observer



Yulia Mayasari
NIM. 09108247033

Lampiran 15. Hasil Wawancara terhadap Siswa

HASIL WAWANCARA TERHADAP SISWA PENELITIAN TINDAKAN KELAS KELAS IV SD SAMBIKEREK

Hari, tanggal :

Waktu :

Pertemuan :

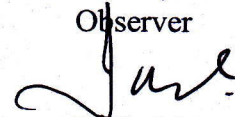
Narasumber :

No.	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1.	Apakah pembelajaran menulis cerita mudah?	A : Sulit F : Agak mudah K : Sulit N : Mudah
2.	Apakah kamu senang dengan cara guru mengajar?	A : Senang F : Senang, karena Bu Guru selalu menjelaskan K : Senang N : Senang, karena Bu Guru bagus mengajarnya
3.	Apakah kamu terkesan dengan media <i>Mind Map</i> pada pelajaran menulis karangan deskripsi?	A : Ya, ada gambarnya F : Ya, gambarnya lucu dan ada warnanya K : Tadinya saya bingung, tapi sekarang tidak lagi N : Ya, saya bisa menulis banyak dengan <i>Mind Map</i>
4.	Apakah media ini cukup membantu kamu dalam mengembangkan sebuah cerita?	A : Iya F : Iya K : Iya N : Iya

5.	Apakah kamu akan menggunakan media <i>Mind Map</i> untuk menulis karangan bentuk lain?	<p>A : Ya, saya ingin membuat <i>Mind Map</i> lagi</p> <p>F : Iya</p> <p>K : Iya, saya ingin membuat <i>Mind Map</i> dengan gambar hewan</p> <p>N : Iya</p>
6.	Apa hambatan yang kamu temui sewaktu menggunakan media <i>Mind Map</i> ?	<p>A : Bingung mana paragraf satu, dua, atau tiga</p> <p>F : Tidak sulit</p> <p>K : Menentukan kalimat utama</p> <p>N : Tidak sulit</p>

Bantul, Juni 2013

Observer



Yulia Mayasari

NIM. 09108247033

Lampiran 16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit
Tema	: Lingkungan
Hari, tanggal	:

- I. Standar Kompetensi
Mengungkapkan pikiran , perasaan,dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.
- II. Kompetensi Dasar
8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).
- III. Indikator
 1. Menentukan tema atau topik karangan.
 2. Menyusun kerangka karangan.
 3. Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.
- IV. Tujuan Pembelajaran
 1. Siswa dapat menentukan tema atau topik karangan dengan benar.
 2. Siswa dapat menyusun kerangka karangan berdasarkan tema tersebut menggunakan *Mind Map*.
 3. Siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan menggunakan *Mind Map*.
- V. Materi
Karangan deskripsi
- VI. Metode
 - a. Tanya jawab
 - b. Diskusi
- VII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Salam pembuka
2. Presensi
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Apersepsi

Guru menunjukkan sebuah tabung, siswa diminta untuk menyebutkan ciri-ciri tabung tersebut, baik dari segi bentuk, ukuran, warna, fungsi, dll. Selanjutnya, guru menyimpulkan bahwa siswa telah mendeskripsikan sebuah tabung.

B. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang langkah-langkah membuat kerangka karangan dengan *Mind Map*.
2. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis cerita (isi, pengorganisasian isi, tata bahasa, kosa kata, dan ejaan).
3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
4. Setiap kelompok berlatih membuat *Mind Map* sesuai dengan tema. (Eksplorasi)
5. Masing-masing siswa menulis cerita berdasarkan *Mind Map* yang sudah dibuat. (Elaborasi)
6. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
7. Siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.
(Konfirmasi)

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.
2. Guru memberikan pekerjaan rumah
3. Guru memberikan pesan-pesan
4. Guru menutup pelajaran.

VIII. Alat dan Sumber Belajar

A. Alat :

- *Mind Map*

B. Sumber Belajar

- Silabus BSNP Kelas IV
- Buku BSE Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas IV,
Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya

IX. Evaluasi

A. Prosedur Evaluasi

1. Proses
2. Post Tes

B. Jenis Evaluasi

Tes tertulis

C. Bentuk Evaluasi

Tertulis

D. Pedoman Penilaian

Unsur	Skor			
	K (Kurang)	C (Cukup)	B (Baik)	Sangat Baik
Isi Gagasan	13 – 16	17 – 21	22 – 26	27 – 30
Organisasi Isi	7 – 9	10 – 13	14 – 17	18 – 20
Tata Bahasa	7 – 9	10 – 13	14 – 17	18 – 20
Gaya, Pilihan Struktur, Kosakata	5 – 10	11 – 17	18 – 21	22 – 25
Ejaan	2	3	4	5

E. Kriteria Keberhasilan

Siswa dikatakan berhasil apabila minimal mencapai nilai 70

Guru Kelas IV



Arum Parwati, S. Pd.
NIP. 19870803 2011012 008

Bantul, Mei 2013
Observer



Yulia Mayasari
NIM.09108247033

Lampiran Materi

Menulis Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula sebagai rangkaian hasil pemilihan atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Hasil mengarang dapat berupa tulisan, artikel, buah pena, ciptaan atau gubahan (lagu, musik, dan nyanyian).

Langkah-langkah menulis karangan

Langkah-langkah menulis karangan yang baik adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

2. Membuat Kerangka Karangan

Membuat kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

Contoh:

- a. Pengalaman selama sakit

- 1) Sakit yang pernah didertia
- 2) Gejala-gejala sakit

- b. Masa perawatan

- 1) Berobat
- 2) Menjaga pola makan

- c. Setelah sembuh

- 1) Menjaga kesehatan
- 2) Makanan yang bergizi
- 3) Olahraga

3. Mengembangkan Kerangka karangan

Mengembangkan kerangka karangan menjadi butir-butir pokok karangan sehingga memudahkan kalian untuk mengembangkan cerita. Setelah butir-butir pokok karangan disusun, barulah kita kembangkan menjadi sebuah karangan.

Contoh:

Tema : Pertanian

Judul : Menanam Padi di Sawah

Butir-butir pokok karangan:

- I. Pak Janu seorang petani yang rajin (kalimat utama)
 - Pak Janu berangkat ke sawah
 - Ia mempersiapkan peralatan bertani
 - Ia membawa bekal
- II. Saat berada di sawah (kalimat utama)
 - Pak Janu mengairi sawah
 - Ia menanam padi
 - Panas matahari tidak dihiraukan
 - Ia beristirahat siang hari
- III. Pak Janu pulang dari sawah (kalimat utama)
 - Pak Janu mencari rumput untuk kambing-kambingnya
 - Ia memberi makan kambingnya
 - Ia bekerja keras

Pokok-pokok karangan di atas juga dapat dituliskan dengan menggunakan *Mind Map* yang menggunakan gambar dan warna.

Tujuh langkah dalam membuat *Mind Map*:

1. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar;
2. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, karena gambar melambangkan topik utama;

3. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya;
4. Buatlah garis hubung yang melengkung;
5. Gunakan sat kata kunci untuk setiap cabang atau garis
6. Gunakan warna dan gambar yang menarik

Lampiran Evaluasi

1. Buatlah cabang-cabang dari *Mind Map* berikut secara berkelompok!
Tema : Lingkungan
2. Kembangkan *Mind Map* tersebut menjadi sebuah karangan deskripsi!
Perhatikan isi, pengorganisasian isi, tata bahasa, kosa kata, dan ejaan
Panjang cerita kurang lebih 2 paragraf.

. Contoh Karangan Deskripsi

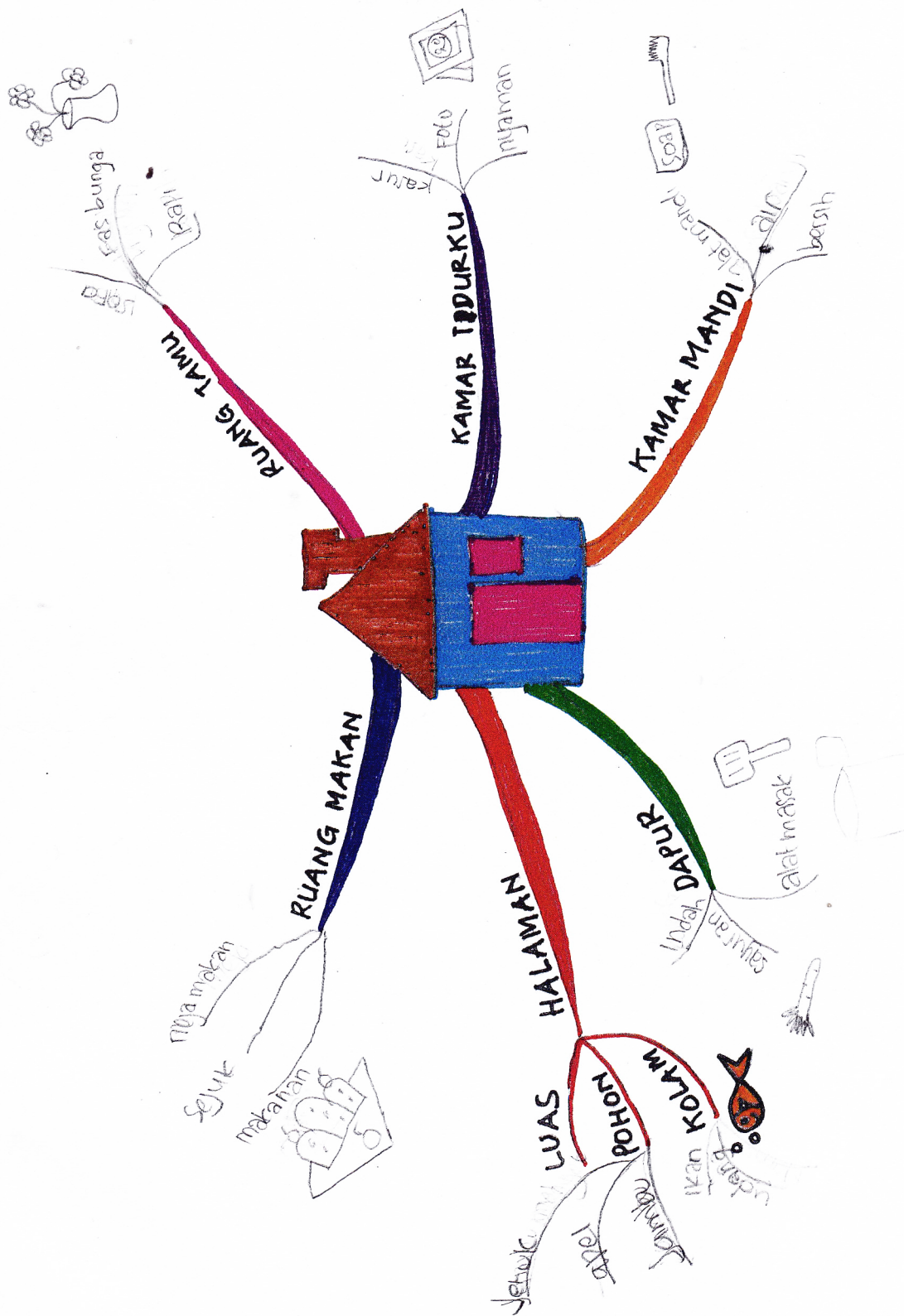
Sumber : <http://tirtanizertrs.blogspot.com/2012/03/contoh-karangan-deskripsi-narasi.html>

Apotek

Siang itu aku sedang duduk santai di sofa empuk di dalam apotik milikku yang baru saja dibuka. Apotik ini adalah impianku sejak aku kuliah di Farmasi dulu. Sekarang aku memandang puas pada usahaku selama ini. Aku bisa mendirikan apotik di kota kelahiranku.

Apotik ini cukup luas, beberapa rak besar tempat obat-obatan berjejer rapi dengan kemasan-kemasan obat warna-warni yang dikelompokkan menurut farmakologinya dan disusun alfabetis. Pandangan saya tertuju pada rak buku di pojok ruangan yang berisi buku-buku tebal. Ku ambil satu buku yang sampulnya tertulis Informasi Spesialis Obat atau yang biasa disebut kalangan farmasi dengan buku ISO.

Setelah ku pandangi aku tersenyum dan mengembalikannya ke tempat semula. buku ini adalah buku pertama yang kubeli saat aku kuliah dulu. Aku memandang lagi secara keseluruhan apotik ini, sebuah televisi 14 inci dan sebuah computer di meja kasir. Hembusan angin dari AC cukup membuat udara terasa sejuk di bulan Mei yang panas ini



Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Tema	: Kegiatan
Hari, tanggal	:

- I. Standar Kompetensi
Mengungkapkan pikiran , perasaan,dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.
- II. Kompetensi Dasar
8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).
- III. Indikator
 1. Menyusun kerangka karangan.
 2. Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.
- IV. Tujuan Pembelajaran
 1. Siswa dapat menyusun kerangka karangan dengan menggunakan media *Mind Map* sesuai dengan tema.
 2. Siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.
- V. Materi
Karangan Deskripsi
- VI. Metode Pembelajaran
 1. Tanya jawab
 2. Ceramah
- VII. Langkah-langkah Pembelajaran
 1. Kegiatan Awal (8 menit)
 - a. Salam

- b. Presensi
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Apersepsi

Pada kegiatan apersepsi Siklus I Pertemuan Kedua, guru akan mengulas secara singkat hasil dari karangan siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama.

2. Kegiatan Inti (56 menit)

- a. Siswa menyimak penjelasan guru tentang unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi.
- b. Siswa diberi *Mind Map* secara perorangan dengan tema Kegiatan.
- c. Siswa bertanya jawab dengan guru dalam memahami *Mind Map* tersebut. (Eksplorasi)
- d. Siswa menyusun kerangka karangan berdasarkan *Mind Map* tersebut. (Elaborasi)
- e. Siswa menyusun karangan berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat. (Elaborasi)
- f. Beberapa siswa membacakan hasil karangan. (Konfirmasi)

3. Kegiatan Akhir (6 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.
- b. Guru memberikan pekerjaan rumah
- c. Guru memberikan pesan-pesan
- d. Guru menutup pelajaran.

VIII. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat

Mind Map

2. Sumber Bahan

- a. Silabus BSNP Kelas IV
- b. Buku BSE Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas IV, Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya

- c. Buku BSE Bahasa Indonesia untuk Kelas VI SD/MI, Iskandar dan Sukini

IX. Evaluasi

A. Prosedur Evaluasi

1. Proses
2. Post Tes

B. Jenis Evaluasi

Tes tertulis

C. Bentuk Evaluasi

Tertulis

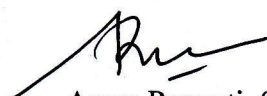
D. Pedoman Penilaian

Unsur	Skor			
	K (Kurang)	C (Cukup)	B (Baik)	Sangat Baik
Isi Gagasan	13 – 16	17 – 21	22 – 26	27 – 30
Organisasi Isi	7 – 9	10 – 13	14 – 17	18 – 20
Tata Bahasa	7 – 9	10 – 13	14 – 17	18 – 20
Gaya, Pilihan Struktur, Kosakata	5 – 10	11 – 17	18 – 21	22 – 25
Ejaan	2	3	4	5

E. Kriteria Keberhasilan


Siswa dikatakan berhasil apabila minimal mencapai nilai 70

Guru Kelas IV



Arum Parwati, S. Pd.
NIP. 19870803 2011012 008

Bantul, Mei 2013
Observer



Yulia Mayasari
NIM.09108247033

Lampiran Materi

Menulis Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula sebagai rangkaian hasil pemilihan atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Hasil mengarang dapat berupa tulisan, artikel, buah pena, ciptaan atau gubahan (lagu, musik, dan nyanyian).

Langkah-langkah menulis karangan

Langkah-langkah menulis karangan yang baik adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

2. Membuat Kerangka Karangan

Membuat kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

Contoh:

- a. Pengalaman selama sakit
 - 1) Sakit yang pernah didertia
 - 2) Gejala-gejala sakit
- b. Masa perawatan
 - 1) Berobat
 - 2) Menjaga pola makan
- c. Setelah sembuh
 - 1) Menjaga kesehatan
 - 2) Makanan yang bergizi
 - 3) Olahraga

3. Mengembangkan Kerangka karangan

Mengembangkan kerangka karangan menjadi butir-butir pokok karangan sehingga memudahkan kalian untuk mengembangkan cerita. Setelah butir-butir pokok karangan disusun, barulah kita kembangkan menjadi sebuah karangan.

Contoh:

Tema : Pertanian

Judul : Menanam Padi di Sawah

Butir-butir pokok karangan:

- I. Pak Janu seorang petani yang rajin (kalimat utama)
 - Pak Janu berangkat ke sawah
 - Ia mempersiapkan peralatan bertani
 - Ia membawa bekal
- II. Saat berada di sawah (kalimat utama)
 - Pak Janu mengairi sawah
 - Ia menanam padi
 - Panas matahari tidak dihiraukan
 - Ia beristirahat siang hari
- III. Pak Janu pulang dari sawah (kalimat utama)
 - Pak Janu mencari rumput untuk kambing-kambingnya
 - Ia memberi makan kambingnya
 - Ia bekerja keras

Pokok-pokok karangan di atas juga dapat dituliskan dengan menggunakan *Mind Map* yang menggunakan gambar dan warna.

Tujuh langkah dalam membuat *Mind Map*:

1. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar;
2. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, karena gambar melambangkan topik utama;

3. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya;
4. Buatlah garis hubung yang melengkung;
5. Gunakan sat kata kunci untuk setiap cabang atau garis
6. Gunakan warna dan gambar yang menarik

Lampiran Evaluasi

1. Kembangkan *Mind Map* berikut menjadi sebuah karangan deskripsi! Perhatikan isi, pengorganisasian isi, tata bahasa, kosa kata, dan ejaan Panjang cerita kurang lebih 2 paragraf.

Contoh Karangan Deskripsi

Sumber : <http://tirtanizertrs.blogspot.com/2012/03/contoh-karangan-deskripsi-narasi.html>

Apotek

Siang itu aku sedang duduk santai di sofa empuk di dalam apotik milikku yang baru saja dibuka. Apotik ini adalah impianku sejak aku kuliah di Farmasi dulu. Sekarang aku memandang puas pada usahaku selama ini. Aku bisa mendirikan apotik di kota kelahiranku.

Apotik ini cukup luas, beberapa rak besar tempat obat-obatan berjejer rapi dengan kemasan-kemasan obat warna-warni yang dikelompokkan menurut farmakologinya dan disusun alfabetis. Pandangan saya tertuju pada rak buku di pojok ruangan yang berisi buku-buku tebal. Ku ambil satu buku yang disampulnya tertulis Informasi Spesialis Obat atau yang biasa disebut kalangan farmasi dengan buku ISO.

Setelah ku pandangi aku tersenyum dan mengembalikannya ke tempat semula. buku ini adalah buku pertama yang kubeli saat aku kuliah dulu. Aku memandang lagi secara keseluruhan apotik ini, sebuah televisi 14 inci dan sebuah computer di meja kasir. Hembusan angin dari AC cukup membuat udara terasa sejuk di bulan Mei yang panas ini.

Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Tema	: Kegiatan
Hari, tanggal	:

- I. Standar Kompetensi
Mengungkapkan pikiran , perasaan,dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.
- II. Kompetensi Dasar
8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).
- III. Indikator
 1. Menyusun kerangka karangan.
 2. Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.
 3. Membaca hasil karangan dengan intonasi yang tepat
- IV. Tujuan Pembelajaran
 1. Siswa dapat menyusun kerangka karangan dengan menggunakan media *Mind Map* sesuai dengan tema.
 2. Siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.
 3. Siswa dapat membaca hasil karangan dengan intonasi yang tepat
- V. Materi
Karangan Deskripsi
- VI. Metode Pembelajaran
 1. Tanya jawab
 2. Ceramah

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (8 menit)

- a. Salam
- b. Presensi
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Apersepsi

Pada kegiatan apersepsi Siklus II, guru akan mengulas secara singkat hasil dari karangan siswa pada Siklus I.

2. Kegiatan Inti (56 menit)

- a. Siswa menyimak penjelasan guru tentang ejaan yang harus diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi.
- b. Siswa diberi *Mind Map* secara perorangan dengan tema Kegiatan.
- c. Siswa bertanya jawab dengan guru dalam memahami *Mind Map* tersebut. (Eksplorasi)
- d. Siswa menyusun kerangka karangan berdasarkan *Mind Map* tersebut. (Elaborasi)
- e. Siswa menyusun karangan berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat. (Elaborasi)
- f. Beberapa siswa membacakan hasil karangan. (Konfirmasi)

3. Kegiatan Akhir (6 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.
- b. Guru memberikan pekerjaan rumah
- c. Guru memberikan pesan-pesan
- d. Guru menutup pelajaran.

VIII. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat

Mind Map

2. Sumber Bahan

- a. Silabus BSNP Kelas IV

- b. Buku BSE Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas IV,
Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya
- c. Buku BSE Bahasa Indonesia untuk Kelas VI SD/MI, Iskandar
dan Sukini

IX. Evaluasi

A. Prosedur Evaluasi

- 1. Proses
- 2. Post Tes

B. Jenis Evaluasi

Tes tertulis

C. Bentuk Evaluasi

Tertulis

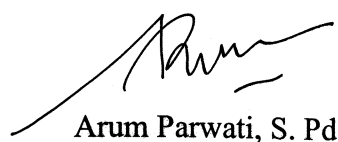
D. Pedoman Penilaian

Unsur	Skor			
	K (Kurang)	C (Cukup)	B (Baik)	Sangat Baik
Isi Gagasan	13 – 16	17 – 21	22 – 26	27 – 30
Organisasi Isi	7 – 9	10 – 13	14 – 17	18 - 20
Tata Bahasa	7 – 9	10 – 13	14 – 17	18 - 20
Gaya, Pilihan Struktur, Kosakata	5 – 10	11 – 17	18 – 21	22 – 25
Ejaan	2	3	4	5

E. Kriteria Keberhasilan

Siswa dikatakan berhasil apabila minimal mencapai nilai 70

Guru Kelas IV



Arum Parwati, S. Pd.
NIP. 19870803 2011012 008

Bantul, Mei 2013
Observer



Yulia Mayasari
NIM.09108247033

Lampiran Materi

Menulis Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula sebagai rangkaian hasil pemilihan atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Hasil mengarang dapat berupa tulisan, artikel, buah pena, ciptaan atau gubahan (lagu, musik, dan nyanyian).

Langkah-langkah menulis karangan

Langkah-langkah menulis karangan yang baik adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

2. Membuat Kerangka Karangan

Membuat kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

Contoh:

- a. Pengalaman selama sakit

- 1) Sakit yang pernah didertia
- 2) Gejala-gejala sakit

- b. Masa perawatan

- 1) Berobat
- 2) Menjaga pola makan

- c. Setelah sembuh

- 1) Menjaga kesehatan
- 2) Makanan yang bergizi
- 3) Olahraga

3. Mengembangkan Kerangka karangan

Mengembangkan kerangka karangan menjadi butir-butir pokok karangan sehingga memudahkan kalian untuk mengembangkan cerita. Setelah butir-butir pokok karangan disusun, barulah kita kembangkan menjadi sebuah karangan.

Contoh:

Tema : Pertanian

Judul : Menanam Padi di Sawah

Butir-butir pokok karangan:

- I. Pak Janu seorang petani yang rajin (kalimat utama)
 - Pak Janu berangkat ke sawah
 - Ia mempersiapkan peralatan bertani
 - Ia membawa bekal
- II. Saat berada di sawah (kalimat utama)
 - Pak Janu mengairi sawah
 - Ia menanam padi
 - Panas matahari tidak dihiraukan
 - Ia beristirahat siang hari
- III. Pak Janu pulang dari sawah (kalimat utama)
 - Pak Janu mencari rumput untuk kambing-kambingnya
 - Ia memberi makan kambingnya
 - Ia bekerja keras

Pokok-pokok karangan di atas juga dapat dituliskan dengan menggunakan *Mind Map* yang menggunakan gambar dan warna.

Tujuh langkah dalam membuat *Mind Map*:

1. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar;
2. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, karena gambar melambangkan topik utama;

3. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya;
4. Buatlah garis hubung yang melengkung;
5. Gunakan sat kata kunci untuk setiap cabang atau garis
6. Gunakan warna dan gambar yang menarik

Lampiran Evaluasi

1. Kembangkan *Mind Map* berikut menjadi sebuah karangan deskripsi! Perhatikan isi, pengorganisasian isi, tata bahasa, kosa kata, dan ejaan Panjang cerita kurang lebih 2 paragraf.

Contoh Karangan Deskripsi

Sumber : <http://tirtanizertrs.blogspot.com/2012/03/contoh-karangan-deskripsi-narasi.html>

Apotek

Siang itu aku sedang duduk santai di sofa empuk di dalam apotik milikku yang baru saja dibuka. Apotik ini adalah impianku sejak aku kuliah di Farmasi dulu. Sekarang aku memandang puas pada usahaku selama ini. Aku bisa mendirikan apotik di kota kelahiranku.

Apotik ini cukup luas, beberapa rak besar tempat obat-obatan berjejer rapi dengan kemasan-kemasan obat warna-warni yang dikelompokkan menurut farmakologinya dan disusun alfabetis. Pandangan saya tertuju pada rak buku di pojok ruangan yang berisi buku-buku tebal. Ku ambil satu buku yang disampulnya tertulis Informasi Spesialis Obat atau yang biasa disebut kalangan farmasi dengan buku ISO.

Setelah ku pandangi aku tersenyum dan mengembalikannya ke tempat semula. buku ini adalah buku pertama yang kubeli saat aku kuliah dulu. Aku memandang lagi secara keseluruhan apotik ini, sebuah televisi 14 inci dan sebuah computer di meja kasir. Hembusan angin dari AC cukup membuat udara terasa sejuk di bulan Mei yang panas ini.

Lampiran 19. Foto Pelaksanaan Siklus



Lampiran 20. Foto Wawancara dengan Siswa setelah Pelaksanaan Siklus II



Lampiran Foto Wawancara dengan Guru setelah Pelaksanaan Siklus II



Lampiran 20. Foto Wawancara dengan Siswa setelah Pelaksanaan Siklus II



Lampiran 21. Foto Wawancara dengan Guru setelah Pelaksanaan Siklus II



Nilai Siswa yang Rendah
Pra Tindakan

Nama : Subur
No. urut : 20

Sekolahku SD Sambi Kerep

SD SD Sambi Kerep Letaknya di Pigil jalanan raya
Sekolah nya mehadap Perpus baru di depan kelas
memponyai gagah bendera di belakang kelas
Empat sampai kelas Enam ~~empat sampai~~
Bekangnya tempat sampah

Perpus tatan baru yang dibuat belum lama
Ruang kelas 1-6 kantor di sebelah timur dan
dekat kantor ada ~~ruang~~ ruang bola setarung
membuat masjid di dekat parkir sepeda
ada ruang UKS

Kebersihan murid-murid menyapu didalam kelas
Pak kerno memasak air untuk karirawan
dan membeli makanan untuk yang bekerja
Pak kerno membantu membuat masjid
Murid-murid 1-6 menyapu kelas masing-masing

Isi Gagasan = 24

Organisasi Isi = 13

Tata Bahasa = 12

Gaya = 5

Ejaan = 2

ke pantai

Aku dan orang tua ku dan adik ku besok akan liburan ke pantai. Ibu ku mencuci baju untuk ke pantai besok pagi dan ibu ku membawa baju untuk ganti kaos. Ibu ku membawa baju berenang di pantai dan ibu ku menyiapkan makan di pantai membawa nasi dan per mainan ada bola, layang-layang. (2.11)

Di perjalanan bis menyala lagu biar semangat di pantai jauh sekali menentu sama pai di pantai. Jam aku tidur karena di dalam bus lama sekali aku menjadi tidur. Aku dan adik bermain bola istana pasir putih banyak orang bermain pasir putih dan ada orang berenang kenak ombak. Ayah ku dan keluarga ku makan siang ber sama-sama. Ombak berair jadi orang tidak ada orang berenang. Adanya orang bermain pasir putih untuk bermain sama ada orang jual kerang indah. Pantai nya besar.

Ini gagasan : 30

Organisasi : 17

Tata Bahasa : 14

Gaya : 8

Ejaan : 3

Nilai Kategori Sedang
Pra Siklus

Nama : Ade eva Nurlita
No.urut : 1

Sekolahku Nyaman dan Bersih

Nama ku Ade Eva Nurlita. Aku sekolah di SD Sambikerep. Letak Sekolah ku di Dusun Salem. Sekolah ku berhadapan dengan jalan. Aku pun senang bersekolah di SD Sambikerep. Di sekolah orang-orang. Di Sekolah ku SD Sambikerep ada bangunan juga. Ada yang bangunannya sudah jadi dan yang belum jadi. Bangunan yang belum jadi maudi buat mosda. Yang sudah jadi ada kantor, ruang kelas 1, ruang kelas 2, ruang kelas 3 terletak disebelah timur dan ruang kelas 4, ruang kelas 5 dan ruang kelas 6 terletak di sebelah utara. Ada juga perpustakaan yang masih baru.

Di halaman sekolah ku bersih dan indah. Kamar mandi juga bersih, ruang kelas juga bersih dan Perpusnya juga bersih sekali. uks juga bersih dan sembanya bersih sekali.

Isi : 25

Organisasi Isi : 21

Tata Bahasa : 12

Gaya : 10

Ejaan : 2

Rumahku yang Bersih

Nama ku Ade eva Norlita aku tinggal di rumahku (Abadi). Di rumahku ada ruang tamu. Ruang tamuku suasananya sangat sejuk dan nyaman. Di ruang tamuku diantaranya ada vas bunga yang diletakkannya di tengah-tengah meja, sofa untuk duduk kalau ada tamu, dan kipas angin. Ada juga kamarku yang bagus dan Indah. Di kamar ku diantaranya ada fotoku dulu yang masih kecil, Saya mencuci dan mengepel kamarku sehingga menjadi bersih-sejuk.

Ada juga di rumahku ruang makan yang rapi dan Indah. Di ruangan makanku ada meja, kursi dan makanan. Makanku di rumahku ada makanan dan camilan. Di rumah ku ada makanan ayam, nasi, sayur, buah dan sebagainya. Aku juga punya dapur di rumahku. Di dapurku ada kompor yang untuk memasak, ada panci yang untuk masak sayur, dan Piring yang untuk mengambil nasi lalu di santap.

Di rumahku yang luas ada juga kamar mandi yang untuk mandi keluarga ku. Di kamar mandi ku ada sabun mandi detol, sikat gigi, pasta gigi, gayung dan bak mandi yang berisi air yang bersih dan bebas kuman. Selain di rumahku ada ruang tamu, kamar, kamar mandi, ruang makan, dapur ada juga halaman yang terletak di sebelah selatan. Halamanku luas dan ditanami pohon-pohon. Diantaranya ada pohon manga, jambu, balok, duet, lasega dan sebagainya. Selain di halamanku ada pohon terdapat juga kolam ikan yang dibuat oleh ayah ku. Ayahku membuat kolam ikan lele dan ikan nila. Di kolam ikan lele dan ikan nila ikannya sangat banyak dan bagus-bagus sekali.

Isi : 25

Organisasi Isi : 19

Tata Bahasa : 12

Gaya : 7

Ejaan : 2

Berlibur ke Pantai

Nama ku Ade Eva Norlita. Aku sekolah di SD Sambikorep. sekarang aku duduk dikelas 4. Aku punya keluar yang baik dan lucu. Dikeluarga yaitu ayah, ibu, kakak, adik, nenek dan kakek. Hari Minggu sekarang keluarga berencana berlibur di Pantai. Aku dan adik ku membawa perlengkapan untuk bermain. Aku dan adikku membawa kaos, bola, dan lain-lain maknndh.

Saatnya berangkat ke pantai. Di perjalanan aku dan adik ku bersyukur bergembira. Perjalanan ke pantai sangat jauh sekali. Di jalan aku tidur karena jalannya belok-belok. Beberapa lama kemudian akhirnya sampai juga di pantai.

Suasana di pantai menyenangkan sekali. Di pantai ada ombak yang besar. Ada juga pasir putih. Di pantai banyak orang-orang yang berjudan di pinggir pantai. Di sana sangat ramai dan tempatnya tidak kotor. Di pantainya sangat indah dan yaman.

Itu tiba waktunya aku dan adik ku bermain-main. Ayah, kakak dan adikku bermain bola. Ibu, nenek, kakak, dan aku bermain pasir putih. Tak lama kemudian aku, ayah, kakak dan adik berenang-renang. Saatnya aku dan keluarga ku beristirahat. Aku dan keluarga makan - makan. Setelah makan bersama aku dan keluarga saatnya pulang.

Isi : 27

Organisasi Isi : 23

Tata bahasa : 14

Gaya : 10

Ejaan : 2

Pak Rahmat Pergi ke Ladang

Setiap hari pak Rahmat pergi ke ladang. Hari ini hari Jumat. Pak Rahmat mau pergi ke ladang. Pak Rahmat sudah agak tua. Umur Pak Rahmat sudah 52 tahun. Tetapi Pak Rahmat masih sehat. Walaupun pak Rahmat sudah berumur 52 tahun, tapi pak Rahmat tetap menjadi petani yang rajin. Sebelum pergi berladang Pak Rahmat menyiapkan peralatannya. Di antara peralatan Pak Rahmat yaitu makanan, minum, bibit cabai dan topi.

Pagi itu sebelum pak Rahmat pergi berladang pak Rahmat sarapan pagi, memberi makan ayam dan memberi makan sapi. Setelah sarapan dan memberi makan ayam dan sapi, Pak Rahmat berangkat ke ladang. Sesampai di ladang Pak Rahmat langsung mencangkul. Setelah mencangkul Pak Rahmat menanam bibit cabai yang tadi dipawa oleh pak Rahmat. Ladang pak Rahmat sangat luas. Selain ladang pak Rahmat luas juga suasana di ladang sangat sejuk. Di ladang pak Rahmat sangat sepi karena jauh dari jalan raya. Ladang Pak Rahmat dekat dengan rumah pak Rahmat. Di ladang Pak Rahmat selain ada cabai ada juga tanaman tomat dan ketela.

Hari sudah mulai siang, pak Rahmat pun beristirahat. Hari ini sangat panas sekali. Setelah pak Rahmat beristirahat Pak rahmat melanjutkan berladangnya. Sekarang sudah jam 15.00. Hari menjelang sore. Pak Rahmat pun pulang kerumah. Sampai di rumah Pak Rahmat pun memberi makan ternak. Setelah memberi makan ternak, Pak Rahmat langsung beristirahat.

Isi : 27

Organisasi Isi : 23

Tata Bahasa : 14

Gaya : 10

Ejaan : 2

Nilai Kategori Tinggi
Pra-Tindakan

Nama : Hanik Istiqomah
No.urut : 16

Sekolahku

Aku adalah Siswa SD Sambikereb. SD Sambikereb terletak tidak jauh dari rumah ku. Sekolah ku berdekatan dengan masjid TK. Sekolahku berada dipinggir jalan dan menghadap utara. Sekolahku yang indah dan memiliki halaman yang cukup luas, sangat kususai seperti SD Sambikerebitu.

Sekolah ku itu memiliki banyak macam bangunan seperti, ruang kelas 1-6, perpustakaan, ruang guru, ruang komputer, UKS, Gudang, kamar mandi, tempat parkir, dan lain sebagainya. Kelas 1, 2, dan 3, berdekatan dengan ruang guru dan kamar mandi. Sedangkan kelas 4, 5, dan 6 berdekatan dengan tempat parkir yang berada di sebelah barat. Dan disekitar terdapat tempat orang berjualan. Jika kelas 1, 2, 3 dan kantor menghadap timur. Sedangkan kelas 4, 5, dan 6 menghadap selatan.

Sekolah ku itu memiliki halaman dan kelas yang bersih karena setiap kelas memiliki jadwal piket masing-masing. Dan halamannya selalu dibersihkan minimal 1 minggu sekali. Terkadang ada saat membersihkan lantai, meja, buku-buku, perpustakaan, dan lain-lain.

Isi : 28

Organisasi Ikr : 16

Tata Bahas : 6

Paya : 9

Ejaan : 2

Rumahku yang Nyaman

Ruang tamu. Ruang tamu adalah tempat yang apabila ada tamu selalu duduk di ruang tamu. Suasana di ruang tamu sangat terang dan menyenangkan. Suasannya sebauk ramak, apabila ada tamu seperti kakak, nenek, tante, dan lain-lain. Di ruang tamu terdapat meja, kursi, sofa, dan lain-lain. Di rumahku juga terdapat kamar, salah satunya kamariku. Kamariku selalu kuberersihkan, karena aku suka tempat yang bersih dan rapi. Di kamar terdapat tempat tidurku, meja belajar, dan di tembok terdapat banyak hiasan seperti poster, foto, gambar kreasi ku, jam, rak buku, dan lain-lain.

Ruang makan. Ruang makan di rumahku selalu dipakai apabila jam makan. Mulai dari makan pagi, makan siang, dan makan malam. Di meja makan selalu diisi dengan makanan, sayur, nasi, minuman, dan lain-lain. Ruang makan di rumahku selalu beres-beres apabila selesai makan, tapi setiap selesai makan selalu dibersihkan, jadi ruang makan di rumahku terlihat rapi jika dibersihkan. Kalau di dapur terdapat bahan-bahan untuk memasak, dan peralatan memasak. Bahan-bahan untuk memasak adalah sayuran tapi terkadang ibu juga membeli ikan. Kalau peralatan memasak seperti pisau, wajan, kompor, panci, sendok, dan lain-lain.

Di rumah juga terdapat kamar mandi. Di rumah terdapat dua kamar mandi dan kamar mandinya selalu bersih dan rapi. Di dalam kamar mandi terdapat bak mandi, gayung, sabun, sikat gigi, pasta gigi, juga terdapat tempat untuk meletakkan baju. Di depan rumah terdapat halaman yang cukup luas yang ditanami pohon-pohon, dan tanaman. Pohon-pohonnya seperti pohon pisang, pohon sawo, pohon merica, dan lain-lain. Kalau tanaman banyak sekali seperti, bunga sepatu, bunga kamboja, bunga mawar, melati, bunga kertas, kaktus kucing, dan lain-lain. Di rumahku juga terdapat kolam, kolamnya berisi kolam ikan lele yang sebagian di jual dan sebagian dimasak. Aku sangat suka tinggal di rumahku ini rumah yang indah dan nyaman.

Isi : 28

Organisasi Isi : 22

Tata Bahasa : 8

Gaya : 10

Ejaan : 2

✱ Selesai ✱

Berlibur di Pantai

Di Hari Minggu yang cerah, kami sekeluarga akan berlibur ke pantai. Di keluargaku ada empat orang yaitu ayah, Ibu, aku, dan adik ku. Tak lupa kami membawa perlengkapan untuk ke pantai, aku dan adik menyiapkan baju-baju yang akan dibawa. Aku membawa kaus, Baju Pantai, dan baju renang. Kalau adik yang akan dibawa kaus, baju pantai, baju renang, dan Bola. Sedangkan ayah dan Ibu menyiapkan bekal makanan untuk kita, makanan yang dibawa tentu enak dan juga banyak.

Setelah semua siap, kita berangkat naik mobil ayah. Di perjalanan ayah berkata, kalau kita akan menempuh jarak yang lumayan jauh. Di tengah perjalanan, aku dan adik bernyanyi-nyanyi dengan gembira. Sementara itu ayah dan Ibu hanya tersenyum. Tak lama kemudian aku dan adik tertidur, kengata setelah kami bangun kita sudah ada di pintu masuk. Setelah ayah memarkirkan mobil dan membeli tiket kami langsung menuju ke pantai. Disana aku dan adik bermain bola, membuat istana pasir, dan berenang. Ayah dan Ibu sedang duduk di pantai dan menikmati matahari yang dibawa.

Suasana yang sangat menyenangkan, mulai dari ombak pantai, pasir putih, itu semua terlihat sangat indah. Ditambah suasana yang sangat ramai. Berbagai kegiatan yang kulihat, ada orang yang bermain klayang-layang, membuat istana pasir, berenang, bahkan ada beberapa orang yang bermain skuter. Oh iya juga banyak lho yang berjualan seperti tipe nyal cinderamata dari kerang, penjual ikan hias, kepiting, kura-kura, dan kerang-pong. Aku sangat senang karena bisa berlibur di pantai ini.

Isi : 28

Organisasi Isi : 22

Tata Bahasa : 8

Coaya : 10

Ejaan : 2

Pak Rahmat Petani yang Rajin

Pak Rahmat adalah seorang petani yang sudah tua. Pak Rahmat sudah 52 tahun. Tetapi Pak Rahmat selalu sehat dan bugar. Setiap hari pekerjaan Pak Rahmat dikerjakan dengan senang hati karena Pak Rahmat adalah petani yang rajin. Setiap hari Pak Rahmat selalu keladang, jika keladang Pak Rahmat membawa Cangkul, kapi, bibit cabai, dan makanan untuk makan siang Pak Rahmat. Setiap hari Pak Rahmat merawat dan menanam bibit-bibit tanaman diladang. Pak Rahmat selalu senang apabila ia diundang panen hasil tanamannya berbuah banyak.

Pagi itu Pak Rahmat memelihara ayam dan sapi. Setelah Sarapan Pak Rahmat pergi keladang. Setelah Sarapan Pak Rahmat mulai mencangkul dan menanam bibit cabai. Ladang Pak Rahmat itu luas. Suasana yang tenang, sepi, dan aman. Di sana banyak sekali tanaman seperti tomat, cabai, ketela, bayam, kangkung, wortel, dan lain-lain. Ladang Pak Rahmat itu terletak tidak jauh dari rumah Pak Rahmat.

Setiap hari kegiatan Pak Rahmat adalah Pagi, Sarapan, memberi makan ayam, memberi makan sapi, pergi ke ladang, mencangkul, menanam bibit-bibit tanaman, disiang hari nya Pak Rahmat beristirahat karena diladang sangat panas oleh terik matahari yang sangat panas. Sore harinya pulang dari ladang Pak Rahmat lalu memberi makanan ternaknya yaitu Ayam, dan sapi Pak Rahmat. Setelah Semua pekerjaan Pak Rahmat selesai Pak Rahmat mandi dan beristirahat. Itu adalah kegiatan-kegiatan yang selalu dilakukan Pak Rahmat. Begitu juga dengan seterusnya.

Isi : 33

Organisasi Isi : 22

Tata bahasa : 12

Campa : 12

Ejaan : 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 3671 /UN34.11/PL/2013

5 Juni 2013

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Kepala SD Sambikerep
Kecamatan Kasihan , Kabupaten Bantul
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Yulia Mayasari
NIM : 09108247033
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Krendetan , Bagelen, Purworejo

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Sambikerep
Subyek : Siswa kelas IV SD Sambikerep
Obyek : Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
Waktu : Juni-Agustus 2013
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media *Mind Mapping* pada Siswa kelas IV SD Sambikerep, Kecamatan Kasihan , Kabupaten Bantul

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

- 1.Rektor (sebagai laporan)
 - 2.Wakil Dekan I FIP
 - 3.Ketua Jurusan PPSD FIP
 - 4.Kabag TU
 - 5.Kasubbag Pendidikan FIP
 - 6.Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT PPD KECAMATAN KASIHAN
SD SAMBIKEREK

Alamat : Sambikerep, Bangunjiwo, Kasihan Bantul Yogyakarta (55184)

SURAT KETERANGAN
No. 23 / VI / 2013


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. ABI YAZID
NIP : 19530418 197512 1 001
Pangkat / Gol Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Sambikerep

Menerangkan bahwa:

Nama : YULIA MAYASARI
NIM : 09108247033
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Krendetan, Bagelen, Purworejo

benar-benar melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SD Sambikerep UPT PPD Kecamatan Kasihan pada bulan Juni sampai Agustus 2013. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Sambikerep, Juni 2013
Kepala Sekolah

Drs. H. ABI YAZID
NIP. 19530418 197512 1 001

